



**PERSEPSI SISWA SMPN 1 RAO SELATAN TERHADAP  
PEMAHAMAN KARIR**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Penyelesaian Studi*

*(S-1)*

*Jurusan Bimbingan dan Konseling*

**OLEH:**

**NURIANA SAPUTRI**

**NIM 1830108057**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS**

**BATUSANGKAR**

**2022 M/ 1444 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Nuriana Saputri  
NIM : 1830108057  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung/29 Agustus 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "**PERSEPSI SISWA SMPN 1 RAO SELATAN TERHADAP PEMAHAMAN KARIR**" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan





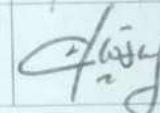
Nuriana Saputri

NIM.1830108057

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama NURIANA SAPUTRI, NIM. 1830108057, dengan judul: "PERSEPSI SISWA SMPN 1 RAO SELATAN TERHADAP PEMAHAMAN KARIR" telah diuji dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Agustus 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Bimbingan dan Konseling.



Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.,M.Pd NIP.19711211 99903 1 004	Ketua Sidang (Penguji I)		4/8-22
2	Dra. Fadhilah Syafwar, M.Pd NIP.19670810 199303 2 002	Sekretaris Sidang (Pembimbing)		4/8-22
3	Desri Jumiarti, M.Pd.,Kons. NIP. 19881230 201903 2 012	Anggota Penguji (Penguji II)		15/8-22

Batusangkar, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Dr. Adripen, M.Pd.  
NIP.19650504 199303 1003

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Nuriana Saputri  
Nama panggilan : Riana  
TTL : Bandung, 29 Agustus 2000  
NIM : 1830108057  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Pasaman  
Nama orang tua :  
    Ayah : Tamrin Siregar  
    Ibu : Rosmaidarni Ritonga  
Nama saudara :  
    Adik : Alfi Syahri Algifari  
Jenjang Pendidikan :  
    SD : SDN 17 Kauman  
    MTS : MTSN Langsung Kadap (2 Pasaman)  
    SMA : SMAN 1 Rao  
    S1 : UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
Motto : Ingat untuk selalu memanusiaikan orang lain

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir.”** Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW., selaku penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran Islam dan sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syari’at di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Orang Tua penulis yaitu Bapak Tamrin Siregar dan Ibu Rosmaidarni Ritonga yang tidak hentinya memberikan bantuan baik dari segi moril maupun materil, dan senantiasa memberikan kepercayaan akan kemampuan penulis, serta berbagai hal yang semuanya tentu tidak bisa penulis ungkapkan disini.
2. Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar Bapak Dr. Marjoni Imamora., M.Sc., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis unntuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Adripen., M.Pd., sebagai Dekan FTIK UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Bapak Dr. Dasril, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Ibu Dra. Fadhilah Syafwar, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik penulis sekaligus Pembimbing Skripsi penulis yang telah menuntun penulis dalam pembuatan skripsi.

6. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd. selaku penguji utama sidang munaqasah yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis untuk lebih baik dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Desri Jumiarti, M.Pd.,Kons. selaku penguji pendamping sidang munaqasah yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis untuk lebih baik dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu memberikan pinjaman berbagai buku yang dibutuhkan dalam penyelesaian penulisan skripsi penulis.
9. Dosen dan karyawan UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa untuk keluarga yang selalu memberikan semangat, bantuan moril, motivasi dan nasehat serta doa yang tiada henti-hentinya.
11. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin.

Batusangkar, Agustus 2022  
Penulis



**Nuriana Saputri**  
**NIM. 1830108057**

## ABSTRAK

**Nuriana Saputri, NIM. 1830108057**, judul skripsi: **PERSEPSI SISWA SMPN 1 RAO SELATAN TERHADAP PEMAHAMAN KARIR**, Kabupaten Pasaman, tahun ajaran 2021/2022. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah masih banyaknya siswa yang belum memiliki persepsi terhadap pemahaman karir yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022 terhadap pemahaman karir.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 yang bersekolah di SMPN 1 Rao Selatan, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah secara keseluruhan yaitu sebanyak 107 orang. Sementara sampel yang diteliti adalah kelas VIII-C tahun ajaran 2021/2022 SMPN 1 Rao Selatan terdiri dari 26 orang siswa, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Alat pengumpul data ini angket mengenai persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan kepada 26 orang sampel terkait persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang belajar di SMPN 1 Rao Selatan berada dalam kategori “matang”, dan “cukup matang”, selebihnya berada dalam kategori “kurang matang”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022 sudah memiliki persepsi terhadap pemahaman karir yang matang.

**Kata Kunci:** *pemahaman karir, persepsi, siswa*

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI... ..</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat dan Luaran Penelitian... ..	5
G. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi.....	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi persepsi .....	10
3. Aspek-Aspek Persepsi .....	11
B. Karir	
1. Defenisi Karir.....	12
2. Tujuan Karir .....	14
3. Tahap Perkembangan karir .....	15
C. Pemahaman Karir	
1. Pengertian Pemahaman Karir.....	17
2. Tujuan Pemahaman Karir .....	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Karir .....	22
4. Aspek-Aspek Pemahaman Karir .....	28
5. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Pemahaman Karir .....	26
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian. ....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian. ....	34



C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Pengembangan Instrumen	
1. Validitas Instrumen.....	36
2. Realibilitas Instrumen.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	47
B. Temuan Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir.....	48
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 .....	32
3.2	Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir .....	35
3.3	Validitas Isi Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir .....	37
3.4	Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir.....	39
3.5	Skor Skala Likert dengan Alternatif Jawaban. ....	40
3.6	Tingkat Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir .....	41
3.7	Persentase Tingkat Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir .....	42
4.1	Kategori Skor Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir .....	43
4.2	Persentase Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir.....	45
4.3	Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Perencanaan Karir .....	46
4.4	Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Perencanaan Karir .....	47
4.5	Kategori Skor Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Eksplorasi Karir.....	48
4.6	Persentase Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Eksplorasi Karir.....	50
4.7	Kategori Skor Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Informasi tentang Dunia Kerja.....	51
4.8	Persentase Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Informasi tentang Dunia Kerja .....	52
4.9	Kategori Skor Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Membuat Keputusan Karir .....	54
4.10	Persentase Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Membuat Keputusan Karir.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 1.2 Lampiran .....	

## DAFTAR GRAFIK

4.1	Grafik Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir .....	51
4.2	Grafik Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Perencanaan Karir.....	56
4.3	Grafik Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Eksplorasi Karir.....	60
4.4	Grafik Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Informasi tentang Dunia Kerja .....	64
4.5	Grafik Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Membuat Keputusan Karir .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN: 1.1 Lembar Validasi Instrumen .....	
1.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	
1.3 Angket Penelitian .....	
1.4 Persetujuan Pembimbing .....	
1.5 Surat Mohon Penelitian .....	
1.6 Surat Telah Selesai Penelitian .....	
1.7 Tabulasi Hasil Penelitian .....	
1.8 Surat Persetujuan Sidang <i>Munaqasayah</i> .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja adalah kunci dari pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa, maka dalam perkembangannya generasi muda haruslah mendapat perhatian yang lebih terutama remaja yang memasuki masa remaja awal, setiap generasi memiliki tuntutan atau tugas perkembangannya sendiri, yang mana menurut Donal Super (Winkel, 1997:634), berdasarkan tahap perkembangannya siswa yang berada pada jenjang SLTP berada pada tahap eksplorasi karir, yaitu pada usia 13-14 tahun yang disebut sebagai tahap Minat yang ditandai dengan tumbuhnya determinan utama dari aspirasi dan aktivitas, dalam bentuk tumbuhnya rasa senang.

Pada tahap usia 13-14 tahun yaitu usia pada umumnya yang dimiliki remaja disebut juga sebagai tahap Kapasitas yang ditandai dengan pertimbangan bertambahnya bobot persyaratan, kemampuan, dan latihan karir. Berdasarkan hal tersebut siswa SLTP diharap sudah mulai mengenal dunia kerja yang akan dimasuki secara lebih mendalam dan mulai menyiapkan hal terkait dengan perencanaan karir di masa depan, serta memahami tanggung jawab yang akan diemban dalam hal bekerja demi kemajuan masyarakat dalam era pembangunan. Dalam pembahasan tersebut karir juga untuk siswa bukan perihal yang mudah begitu pula dalam penentuan keahlian yang dimiliki.

Meskipun demikian dalam menentukan perihal karir haruslah didasarkan pada keputusan siswa itu sendiri berdasarkan pada uraian tentang keahlian serta atensi dan pengenalan karir yang didapat dalam masyarakat. mengingat hal tersebut, siswa haruslah diberikan pemahaman yang baik terkait dengan dunia karir yang dimasukinya nanti, hal ini untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan dirinya. Hal ini akan membantunya dalam mempertimbangkan banyaknya faktor dalam pilihan karier. Perkembangan emosional siswa SMP dimana mereka sedang mengalami emosi

yang kurang stabil, perasaan yang tidak nyaman, tidak tenang, dan khawatir kesepian. Hal ini akan mempengaruhinya dalam pilihan karier yang diminatinya.

Tidak semua siswa SLTP dapat melanjutkan pendidikannya, hal ini sesuai dengan pernyataan Walgito (2005: 195), merupakan suatu fakta bahwa siswa yang lulus dari jenjang SLTA maupun SLTP ada yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya, karena kemampuan yang kurang, kondisi keuangan keluarga, atau hal yang lain.

Karena hal itu para siswa membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Para siswa yang melanjutkan pendidikannya baik dari SLTA ke perguruan tinggi, atau siswa SLTP yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA, tentu mereka juga akan memilih jurusan. Pemilihan jurusan atau program studi yang tepat membutuhkan bantuan dari guru pembimbing. Begitu juga para siswa yang akan menjalani langsung apa itu dunia kerja atau yang akan melanjutkan pendidikannya terlebih dahulu, memerlukan bimbingan karir secara bijaksana.

Hal ini didukung dengan meninjau angka pengangguran di Indonesia, juga ditunjukkan angka pengangguran terbuka yang cukup tinggi, hal ini dibuktikan oleh data yang dilaporkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI (2017), yang mana angka pengangguran mencapai 7,04 juta jiwa angkatan kerja produktif, sedangkan Kalimantan Barat, angka pengangguran terbuka berada dalam kisaran angka 121.337 orang.

Fakta tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Leksana, Wibowo, & Tadjri (2013) bahwa yang menjadi masalah terbesar peserta didik atau remaja adalah pemilihan jenis pendidikan, yang mengacu pada pemilihan jenis pekerjaan atau karir, perencanaan, serta pengambilan keputusan di masa depan.

Menurut Djuwita (2004:16), banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mendapatkan pekerjaan, salah satunya yaitu memiliki kemampuan dan skill sesuai dengan kualifikasi yang diminta, hal ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki kemampuan atau keahlian tertentu

akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, dan hal berbanding terbalik dengan mereka yang tidak memiliki keahlian.

Tugas perkembangan karir menurut Havighurt (dalam Yusuf, 2006:34) yaitu mampu memilih dan mempersiapkan karirnya. Memilih karir dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan serta mempersiapkan diri, dan memiliki pengetahuan terkait dengan karir dan pekerjaan yang akan ditempuh merupakan tujuan utama dari tugas tersebut. Yang mana remaja pada saat ini dituntut untuk menentukan pilihan karirnya tanpa pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam dunia kerja.

Newman & Newman (dalam Supriatna, 2009:4), dalam menentukan pilihan karir memang berkaitan erat dengan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan kemampuan diri dan pengenalan karir dan pekerjaan yang ada di masyarakat. Masalah yang timbul karena peserta didik mengalami kesulitan dalam hal menentukan karir memang tidak dapat dipungkiri karena peserta didik atau siswa kurang memahami fakta bahwa menentukan karir berarti menentukan jalan hidup yang lebih baik di masa mendatang.

Menurut Supriatna (2009:15) permasalahan karir yang sering terjadi diantaranya:

- (1) memiliki pemahaman yang mantap dan kuat yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan yang menjadi beban bagi peserta didik, (2) peserta didik memasuki program studi atau jurusan yang bukan pilihannya, (3) peserta didik tidak mengetahui kemampuan dirinya, baik itu bakat dan minat yang ia miliki, serta pekerjaan yang sesuai dengan hal itu, (4) tidak mampu memilih serta memutuskan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, dan (5) tidak yakin atau pesimis akan mendapatkan pekerjaan yang diimpikan atau yang diincar selama ini.

Fenomena yang telah diuraikan sebelumnya adalah fenomena yang peneliti jumpai pada lingkungan SMPN khususnya kelas VIII. Dalam proses wawancara pada tanggal 23 Februari 2022 saat melakukan wawancara dengan



guru Bimbingan dan Konseling yang berinisial B di sekolah tersebut, beliau menuturkan berdasarkan hasil observasinya setelah melakukan berbagai layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan karir diperkirakan 70-85% siswa di sekolah tersebut belum memahami tentang perencanaan serta pemilihan karier, padahal ini sangat penting untuk karier mereka di masa mendatang, yang akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalani kehidupan. Dalam hal pemahaman karir terdapat beberapa aspek pemahaman karir menurut Super (dalam Sharf, 2006:182-183) yaitu:

- a. Perencanaan karir, yang berarti sebagai intensitas individu dalam mencari pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan karir
- b. *Eksplorasi* karir, yang berarti sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya dengan tetap fokus pada sikap pekerjaan.
- c. Pengambilan keputusan, yang berarti kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan dan pemikiran dalam hal perencanaan karir yang baik.
- d. Konsep informasi mengenai pekerjaan, yang berarti pentingnya pengetahuan mengenai pekerjaan, alasan mengetahui pekerjaan tersebut dan mengetahui kewajiban atau tanggung jawab yang berkaitan dengan tanggung jawab tersebut.
- e. Konsep informasi tentang kelompok pekerjaan yang diinginkan, artinya individu kemudian mencari informasi yang berkaitan dengan tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Selain itu beberapa Fenomena terkait kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan karir juga disebabkan oleh beberapa aspek yang sangat spesifik, yaitu yang pertama, minimnya pengetahuan siswa tentang karier, kedua, cara pemberian materi serta didikan yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan pendidik yang sebatas memberikan materi melalui buku sebagai bahan bacaan kemudian mengabaikan betapa pentingnya memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pemilihan karier di masa yang akan datang. Sedangkan masih banyak cara lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengantisipasi ataupun mengubah hal tersebut.

Pemilihan karir yang baik dapat memperpanjang masa kerja dan dapat mengurangi stress kerja karena seseorang bekerja sesuai dengan fashion-nya

masingmasing. Pemilihan karir yang tepat tentunya tidak terlepas dari pemahaman karir yang baik pula. Untuk itu pemahaman karir siswa harus ditingkatkan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan tentang arah karirnya ke depan. Mengingat pentingnya pemahaman karir pada siswa sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam memutuskan dan menentukan karir maka tentunya perlu ditinjau bagaimana persepsi siswa tersebut terhadap pemahaman karir, karena dengan hal tersebutlah dapat diketahui tingkat kematangan karir siswa tersebut sebelum menyusun program.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti lebih memfokuskan bagaimana persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada tahun ajaran 2021-2022.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Setelah ditinjau apa yang menjadi latar belakang, maka dapat disimpulkan, masalah-masalah penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Karir Para Siswa SMPN 1 Rao Selatan
2. Berbagai Macam Permasalahan terkait Karir pada Siswa SMPN 1 Rao Selatan
3. Pelaksanaan Bimbingan Karir pada Siswa SMPN 1 Rao Selatan
4. Persiapan Karir Siswa SMPN 1 Rao Selatan

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir ?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir”.

## **F. Manfaat dan Luaran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diupayakan memberikan manfaat berikut:

### **1. Manfaat Penelitian**

#### b. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan terkait persepsi karir dan pemahaman karir siswa di SMPN 1 Rao Selatan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan konsep-konsep yang ada hubungannya dengan program layanan bimbingan karir, serta pemahaman karir siswa.

#### c. Manfaat Praktis

##### a. Bagi konselor

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan guru BK dapat menambah pengetahuan serta penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait dengan pemahaman karir siswa SMP sebagai acuan bagi guru BK dalam menyusun program dan layanan bimbingan karir dan upaya pemecahan masalah karir di SMPN 1 Rao Selatan.

##### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi diri dan memberikan pengetahuan karir untuk masa depan mereka.

##### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan akan memberikan gambaran terkait pemahaman karir siswa serta bisa menjadi acuan dalam mengembangkan pelayanan terkait dengan perkembangan karir siswa yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

### **2. Luaran Penelitian**

Luaran penelitian yang peneliti harapkan adalah setelah penelitian telah selesai dilaksanakan adalah lahirnya sebuah artikel ilmiah yang

didalamnya terdapat langkah –langkah dalam merencanakan serta dalam mempersiapkan karir yang dapat dilaksanakan oleh individu sebelum memasuki sekolah menengah atas. Sehingga ketika individu tersebut telah memasuki sekolah menengah atas, individu tersebut telah memiliki persiapan dan perencanaan karir yang baik dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginannya.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mengemukakan definisi, sebagai berikut:

#### **a) Persepsi**

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Dalam psikologi persepsi juga dapat diartikan sebagai proses perolehan, penafsiran, dan pengaturan informasi indrawi tentang orang lain. Apa yang diperoleh, ditafsirkan, dipilih, dan diatur adalah informasi indrawi dari lingkungan sosial serta menjadi fokusnya adalah orang lain (Sarwono, 2011).

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa persepsi merupakan pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri, terhadap orang sekitar yang didapat berdasarkan hasil belajar dan pengalaman individu dalam berinteraksi atau berperilaku dengan lingkungan sekitar dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi lingkungan disekitarnya.

#### **b) Pemahaman Karir**

Menurut Badudu (2001:977), yang mengartikan kata paham yang berarti mengerti, sedangkan pemahaman berarti hal, hasil kerja, cara memahami. Sedangkan pengertian pemahaman karir secara utuh dikemukakan oleh Hartono (2010), pengertian pemahaman karir (occupational knowledge) adalah derajat penguasaan siswa terhadap dunia karir yang ditandai dengan

pengenalan secara mendalam terkait dengan dunia karir, yang artinya tingkat pemahaman. karir seorang siswa ditunjukkan dengan derajat atau tingkat penguasaannya. berbagai informasi karir. Selain itu dalam hal pemahaman karir, ada beberapa aspek yang harus diketahui, salah satunya menurut Super (dalam Sharf, 2006:182-183) yaitu:

- f. Perencanaan karir, yang berarti sebagai intensitas individu dalam mencari pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan karir
- g. *Eksplorasi* karir, yang berarti sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya dengan tetap fokus pada sikap pekerjaan.
- h. Pengambilan keputusan, yang berarti kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan dan pemikiran dalam hal perencanaan karir yang baik.
- i. Konsep informasi mengenai pekerjaan, yang berarti pentingnya pengetahuan mengenai pekerjaan, alasan mengetahui pekerjaan tersebut dan mengetahui kewajiban atau tanggung jawab yang berkaitan dengan tanggung jawab tersebut.
- j. Konsep informasi tentang kelompok pekerjaan yang diinginkan, artinya individu kemudian mencari informasi yang berkaitan dengan tugas pekerjaan, peralatan dan perlengkapan kerja yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di analisis bahwa pemahaman karir adalah ukuran atau derajat pemahaman siswa yang berkaitan dengan dunia karir yang berupa penguasaan siswa tersebut mengenai informasi karir, yang mana dalam hal pemahaman karir ada beberapa aspek yang berkaitan dengan pemahaman karir, baik itu berupa perencanaan karir yang berkaitan dengan intensitas individu dalam mencari pengetahuan dan informasi karir, *Eksplorasi* karir yang berkaitan tentang sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya dalam hal pencarian informasi karir, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi

karir yang baik dalam hal perencanaan karir, konsep informasi mengenai pekerjaan dan konsep informasi mengenai kelompok pekerjaan yang diinginkan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

Persepsi adalah aktivitas mempersepsikan orang lain dan apa yang membuat seseorang dikenali. Melalui persepsi, individu berusaha mencari tahu tentang orang lain.

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi secara umum adalah proses mengumpulkan, menafsirkan, memilih, dan mengatur informasi sensorik. Dalam psikologi, kognisi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan, menafsirkan, dan mengatur informasi sensorik tentang orang lain. Ini adalah informasi sensorik dari lingkungan sosial yang diperoleh, ditafsirkan, dipilih, dan dikondisikan, dengan fokus pada orang lain (Sarwono, 2011).

Persepsi, menurut Telford (2008), adalah aktivitas menyadari orang lain dan apa yang membuat mereka dikenali. Melalui persepsi, individu mencari tahu tentang orang lain. Persepsi juga dapat diartikan sebagai pembelajaran tentang bagaimana individu membentuk kesan dan alasan tentang orang lain.

Mulyana (dalam Yazid, 2017), di sisi lain menjelaskan bahwa persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungannya dan mempengaruhi keadaannya. Persepsi adalah proses perangsang yang datang tidak hanya dari luar, tetapi juga dari dalam. Aktivitas terintegrasi termasuk dalam kognisi.

Segala sesuatu yang unik pada diri seseorang, seperti pengalaman, kemampuan berpikir, dan aspek lain yang ada pada diri seseorang, pada gilirannya berperan dalam persepsinya (Richard, 2008). proses menerima rangsangan dari seseorang melalui indera, disebut juga proses sensorik. Persepsi juga merupakan aktivitas integral dari individu.

Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, berdasarkan hasil belajar individu dan pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan atau dalam tindakannya, berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa bahwa persepsi adalah pandangan atau evaluasi terhadap diri sendiri atau orang di sekitarnya. Membantu daerah sekitarnya.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Sarwono (2011), mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Perhatian; tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitarnya sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Fokus perhatian antara satu dengan yang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- 2) Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul
- 3) Kebutuhan; kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi bagi tiap individu.
- 4) Sistem penilaian, sistem penilaian yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh terhadap persepsi. Tipe kepribadian; pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh individu satu dengan yang lain atau dengan satu kelompok dengan kelompok yang lain.

David (dalam Ramadhan, 2009), juga menyatakan bahwa yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah:

- 1) *Frame of reference*, yaitu kerangka pengetahuan yang dimiliki yang dipengaruhi dari pendidikan, bacaan, penelitian, dan lain-lain.
- 2) *Frame of experience*, yaitu berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi



seseorang dapat diketahui bahwa proses pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti pengalaman, kemampuan, individu, lingkungan dan lainnya.

### 3. Aspek-aspek persepsi

Walgito (2010) mengatakan ada tiga aspek persepsi yang mencakup; kognisi, afeksi, dan konasi. Sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- 1) Kognisi, meliputi pandangan, penafsiran, dan penilaian individu terhadap objek yang dipersepsi.
- 2) Afeksi, meliputi perasaan individu dalam menghadapi objek persepsi. Penilaian individu terhadap suatu objek didasarkan pada keadaan emosional.
- 3) Konasi menyangkut bagaimana kecenderungan individu bertindak terhadap objek yang dipersepsi.

Sementara Sobur (2016) mengemukakan aspek-aspek persepsi terbagi kedalam tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Seleksi  
Proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit
- 2) Interpretasi  
Proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi tersebut seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan.
- 3) Penggalan Informasi Kembali (*Retrieval*)  
yaitu penarikan kesimpulan dan tanggapan terhadap informasi yang diterima. Persepsi yang diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi yaitu bertindak sehubungan dengan apa yang telah di serap yang terdiri dari reaksi tersembunyi sebagai pendapat/sikap dan reaksi terbuka sebagai tindakan yang nyata sehubungan dengan tindakan yang tersembunyi (pembentukan

kesan).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek persepsi, yaitu menyerap atau menangkap rangsangan atau objek diluar individu dengan mengamati melalui panca indera, mengerti dan memahami objek yang telah diserap sebelumnya dan meninggalkan kesan dalam otak individu, dan menilai dari keseluruhan objek dengan membandingkan wawasan dan pengalaman yang diyakini oleh individu.

## **B. Karir**

karir adalah suatu pekerjaan atau profesi seseorang yang dikerjakan dengan senang hati dimana pekerjaan ini sesuai dengan minatnya

### **1. Defenisi Karir**

Karir merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang diduduki oleh manusia. Karir juga merupakan identitas dari manusia tersebut, karena dalam beberapa hal tertentu karir yang dijabat oleh manusia bisa meningkatkan derajat manusia itu sendiri. Karir yang dikerjakan dengan senang hati dan memiliki pendapatan tinggi merupakan cita-cita setiap manusia, karena manusia akan merasa derajatnya akan naik jika jabatan yang didudukinya juga tinggi. Karir merupakan suatu kata yang biasanya digunakan untuk suatu posisi atau jabatan pada seseorang. Menurut Hornbry (dalam Walgito, 2004: 201) “karir adalah pekerjaan, profesi”. Menurut Walgito (2004: 201):

Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka akan dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa karir adalah suatu

pekerjaan atau profesi seseorang yang dikerjakan dengan senang hati dimana pekerjaan ini sesuai dengan minatnya. Jika pekerjaan ini tidak sesuai dengan minat orang tersebut maka, orang tersebut tidak akan bergairah dan gembira dalam melakukan pekerjaannya, karena hal ini pekerjaan yang dilakukan seseorang harus sesuai dengan minat orang tersebut. Menurut Hartono (2016 : 140) karir dapat dijelaskan sebagai berikut:

2. Karir berkaitan dengan pekerjaan seseorang atau aktivitas professional
3. Karir menggambarkan kemajuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sepanjang hayat/ sepanjang hidupnya
4. Kemajuan itu diwujudkan dalam capaian suatu prestasi kerja seseorang

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa karir adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau aktivitas profesional. Karir juga menggambarkan kemajuan seseorang dalam pekerjaan yang dijalannya, dibuktikan dengan adanya prestasi yang diperoleh oleh orang tersebut dalam bidang pekerjaan yang sedang dilakukannya.

Gibson dkk (dalam Budi Sutirno, 2013: 4) merumuskan karir “sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus Universitas berkelanjutan. Dengan demikian karir seseorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan”. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami karir adalah keseluruhan sikap dan perilaku individu yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja individu tersebut, dimana dalam hal ini individu melibatkan rangkaian pilihan dan kesempatan.

## **2. Tujuan Karir**

Karir atau pekerjaan merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya, karena dengan memiliki karir yang matang masa depan orang ini akan terjamin. Banyak alasan untuk mengapa seseorang dengan begitu semangatnya untuk mencapai karir yang tinggi dan layak, serta menjamin kebahagiaan dimasa depannya atau dimasa

tuanya nanti. Menurut Hadiarni dan Irman (2009: 20 - 22) yang menjadi tujuan karir diantaranya sebagai berikut:

Pemenuhan kebutuhan, karir dan pekerjaan tidak dapat dipisahkan dengan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup yang mendasar bagi diri seseorang yaitu sandang, pangan dan papan. Tuntunan sosial masyarakat, semakin banyak tuntutan sosial masyarakat akan melahirkan peluang kerja dan karir baru, sehingga berbagai kebutuhan yang dimaksud kesemuanya akan berimplikasi terhadap sebuah profesi baru. Mencari kepuasan psikologis, bekerja dan berkarir merupakan panggilan hidup yang akan membawa kepada terpenuhinya kebutuhan psikologis. Status sosial dimasyarakat, melalui sebuah pekerjaan yang digeluti oleh seseorang individu akan melahirkan kepercayaan diri, meningkatkan harkat dan status sosial dimasyarakat. Pembangunan, tujuan yang amat mendasar dari suatu pekerjaan adalah untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat. Setiap kelahiran sebuah profesi akan berimplikasi terhadap sebuah kemajuan dan pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa tujuan karir bagi individu adalah *pertama*, pemenuhan kebutuhan maksudnya dengan berkarir individu dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan dirinya sendiri seperti sandang dan pangan. *Kedua*, tuntunan sosial masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal individu maksudnya semakin banyak tuntunan sosial masyarakat tentu akan melahirkan peluang kerja yang baru, karena kebutuhan yang tidak terpenuhi akan berdampak terhadap pekerjaan yang baru. *Ketiga*, status sosial dimasyarakat maksudnya melalui pekerjaan yang sedang diduduki oleh individu tersebut akan memperliatkan seberapa tinggi statusnya dimata masyarakat. *Keempat*, mencari kepuasan psikologis maksudnya dengan bekerja dan berkarir individu akan merasa puas secara psikologis karena memang sudah panggilan hidup individu untuk berkerja. *Kelima*, pembangunan maksudnya setiap pekerjaan yang diduduki oleh individu tentunya akan berimplikasi atau memiliki dampak positif terhadap kemajuan bangsa dan negara.

### 3. Tahap Perkembangan Karir

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan karir. Siswa yang masih termasuk kedalam kategori remaja dituntut untuk memilih, merencanakan atau mempersiapkan karirnya secara matang. Siswa sendiri dalam tahap perkembangan karir berada pada tahap eksplorasi, yang termasuk dalam tahap ini berada pada usia 15-24 tahun. Lebih jelasnya mengenai tahap perkembangan karir, Super (dalam Amir Hamzah, 2019: 96) merumuskan tahapan perkembangan karier menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pertumbuhan (*Growth*) (baru lahir sampai usia 14 atau 15 tahun) ditandai oleh perkembangan kecakapan, sikap, minat dan kebutuhan yang berhubungan dengan konsep diri. Sub-sub pada tahap pertumbuhan ini adalah:
  - a. Sub tahap fantasi: usia 4-10 tahun. Sub tahap minat: usia 11-12 tahun.
  - b. Sub tahap kapasitas (usia 13-14 tahun).
  - c. Tahap eksplorasi (*Exploration*) (usia 15-24 tahun) ditandai oleh fase tentatif, dimana individu mempersempit pilihannya tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat. Individu mulai menilai diri, mencoba peran dan mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin ditekuni nantinya, meluangkan waktu untuk bekerja setiap hari. Sub-sub tahap eksplorasi adalah sub tahap tentatif (15-17 tahun), pada tahap ini kebutuhan, minat, nilai, dan kesempatan dipertimbangkan. Pilihan tentatif dicoba melalui diskusi, kursus, bekerja, dll. Sub tahap transisi usia (18-21 tahun), pertimbangan nyata mulai dilakukan dengan memasuki pekerjaan atau mengikuti pelatihan profesional. Sub tahap percobaan sedikit komitmen (usia 22-24 tahun) mulai memegang satu pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa Berdasarkan

pendapat di atas dapat diketahui bahwa tahap perkembangan karir terbagi menjadi lima tahap yaitu *pertama* tahap pertumbuhan (*Growht*) (baru lahir sampai usia 14 atau 15 tahun), ditandai dengan beberapa perkembangan pada diri individu seperti perkembangan sikap, minat, dan kebutuhan akan dirinya sendiri atau konsep dirinya. Konsep diri pada individu terbentuk karena adanya sosok figur di lingkungan keluarga seperti ayah, ibu, saudara kandung serta lainnya dan juga lingkungan sekolah yaitu guru serta temannya. Pada awalnya, anak akan mendapatkan informasi mengenai duni kerja dari lingkungan sekitarnya, dengan rasa penasaran yang dimiliki anak tersebut, anak akan mulai mengetahui minatnya, lalu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya untuk membuat suatu keputusan. Melalui tahap ini juga anak akan mengetahui seberapa pentingnya perencanaan untuk masa depannya serta memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

*Kedua*, tahap eksplorasi (*Eksploration*) (usia 15-24 tahun) individu akan melakukan pencarian -pencarian mengenai karir atau pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya individu akan mulai mempertimbangkan dan merencanakan masa depannya dengan memanfaatkan informasi pekerjaan yang didapatkannya. Individu sudah mengenali dirinya sendiri dengan baik, serta mulai mengembangkan pemahaman akan dirinya, lalu memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya atau mulai memegang satu pekerjaan. *Ketiga*, tahap pemantapan (*Establishment*) (usia 25-44 tahun) ditandai oleh individu yang sudah memasuki dunia kerja yang sesuai dengan dirinya dan individu bekerja keras untuk mempertahankan pekerjaannya itu. Masa ini ditandai dengan 2 hal yaitu:

1. Percobaan maksudnya individu sudah mulai bekerja tetapi masih dalam tahap percobaan apakah sesuai dengan dirinya atau tidak tetapi individu tetap akan mempertahankan komitmen untuk tetap melakukan pekerjaan tersebut lebih tepatnya pada tahap ini individu dalam fase menyesuaikan diri dengan pekerjaannya, dan
2. Stabilisasi pengalaman kerja maksudnya individu merasa sudah stabil

dan sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilakukannya saat sekarang ini.

*Keempat*, tahap pembinaan (*Maintenance*) (usia 45-64 tahun) ditandai dengan individu yang melakukan proses penyesuaian secara lebih baik lagi dan sejalan dengan pekerjaannya untuk meningkatkan posisinya dibidang pekerjaan yang sedang ditekuninya. Banyak hal yang dapat dilakukan individu untuk meningkatkan posisinya dipekerjaan, salah satunya dengan cara memiliki pengetahuan yang baru sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilakukannya.

*Kelima*, tahap kemunduran (*Decline*) (usia 65 tahun ke atas) ditandai dengan individu yang sudah mulai memikirkan pensiun atau berhenti dari pekerjaannya. Ketika individu mulai mempertimbangkan untuk berhenti dari pekerjaannya individu tetap berusaha meningkatkan pekerjaannya dengan baik, karena bukan berarti sebentar lagi akan berhenti bekerja lalu dirinya mulai menurunkan kuantitas kerjanya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil kerjanya, karena itu individu tetap berusaha untuk meningkatkan pekerjaannya.

### **C. Pemahaman Karir**

Pemahaman karir adalah sesuatu yang berkaitan dengan tolak ukur atau ukuran seseorang dalam hal memahami informasi mengenai karir, adapun pembahasan mengenai pemahaman karir adalah sebagai berikut.

#### **1. Pengertian pemahaman karir**

Pemahaman karir adalah hal yang berkaitan dengan cara seseorang dalam hal mengerti suatu hal, adapun menurut Badudu dalam Nursalim (2013), kata paham berarti mengerti, sedangkan untuk arti dari pemahaman adalah hal, cara, hasil kerja memahami. Sedangkan menurut Sudijono (2006:50), pemahaman atau yang biasa disebut dengan (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diingat dan diketahui.

Pengertian pemahaman lebih lanjut dikemukakan oleh Bloom dalam

Nursalim (2013), menjelaskan bahwa Bloom memasukkan pemahaman ke dalam kawasan yang bersifat kognitif yang berarti, bidang yang berkaitan dengan aspek penalaran/pemikiran atau intelektual. Sehingga dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami suatu informasi dan kemudian menjelaskannya kembali dengan kosakatanya sendiri. Termasuk dalam kemampuan ini adalah menafsirkan, menjelaskan, memberi contoh, memprediksi, menyimpulkan, dan merencanakan.

Sedangkan pengertian karir menurut Super dalam Nursalim (2013), karir merupakan serangkaian jabatan-jabatan, pekerjaan-pekerjaan, dan kedudukan-kedudukan yang semuanya mengarah ke dalam kehidupan dunia kerja.

Santrock (2010: 468) menjelaskan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain, menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, merencanakan.

Menurut Super (dalam Sukardi, 2000: 17), pemahaman karir adalah pribadi untuk pengembangan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam dunia kerja. Sedangkan menurut Tolbert (dalam Sukardi, 1984: 69):

Pemahaman karir adalah suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan anak supaya paham akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir dan mendapatkan pekerjaan. Pada dasarnya individu harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya dengan mengetahui individu tersebut menyukai/aktifitas tertentu, yang kemudian melahirkan suatu minat karir yang pada gilirannya menumbuhkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan tipe-tipe kepribadiannya.

Pengertian pemahaman karir secara utuh kemudian dikemukakan



oleh Hartono (2010) bahwa *occupational knowledge* atau yang disebut sebagai pemahaman karir adalah tingkat yang menunjukkan penguasaan peserta didik terkait dengan dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam terkait berbagai macam informasi karir. Yang artinya tingkat pemahaman siswa atau siswa ditunjukkan dengan tingkat penguasaan berbagai informasi karir.

Hal ini diperkuat oleh Wiguna (2018), pengertian karir meliputi memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti memilih jenjang pendidikan yang akan diikuti sehingga arah karir atau pekerjaan yang dipilih siswa dapat di sesuai dengan keadaan. dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan masa depannya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di analisis bahwa pemahaman karir adalah ukuran atau derajat pemahaman seseorang mengenai informasi atau pengetahuan tentang karir, dan hal ini bisa berupa pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian, sikap, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan atau karir tersebut

## **2. Tujuan pemahaman karir**

Tujuan pemahaman karir salah satunya adalah untuk membantu siswa atau peserta didik dalam mengetahui karir yang cocok dengan dirinya.

Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2006: 647) menjelaskan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut adalah: a) nilai-nilai kehidupan (*values*), b) taraf intelegensi. c) bakat khusus, d) minat, e) sifat-sifat, f) pengetahuan, g) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dari individu yang mempengaruhi perkembangan karir adalah: a) masyarakat, b) keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, c) status sosial ekonomi keluarga, d) pengaruh dari keluarga besar atau keluarga inti, e) pendidikan sekolah, f)

pergaulan dengan teman sebaya, g) tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu.

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi dalam Wiguna (2018), Tujuan pemahaman karir di sekolah adalah untuk membantu siswa dalam memperoleh pemahaman diri dan arahan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja dan ketika mereka terlibat langsung dalam masyarakat. Tujuan pemahaman karir dibagi menjadi dua, yaitu:

d. Tujuan khusus

- 1) Pemahaman karir dilakukan di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang dirinya.
- 2) Pemahaman karir bertujuan agar siswa dapat menambah pengetahuan mengenai dunia kerja yang akan dimasukinya.
- 3) Pemahaman karir diberikan di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai yang dimilikinya dalam menghadapi pilihan pekerjaan serta dalam hal persiapan memasuki dunia kerja.
- 4) Pemahaman karir diberikan dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal berpikir sehingga mampu mengambil keputusan tentang pekerjaan atau karir yang sesuai dengan dirinya.
- 5) Pemahaman karir dilakukan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam dunia kerja.

b. Tujuan umum

- 1) Siswa dapat memahami serta menilai kemampuan dirinya sendiri terutama mengenai potensi dasar yang dimiliki seperti minat, sikap, kemampuan dan cita-cita.
- 2) Siswa sadar akan nilai-nilai yang dimilikinya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat.
- 3) Peserta didik dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam dirinya dan masyarakat dan kemudian mengatasinya dengan

baik.

- 4) Peserta didik dapat mengidentifikasi dengan baik kebutuhan yang ada di masyarakat.
- 5) Peserta didik dapat merencanakan masa depannya, guna memiliki kair dan kehidupan yang sesuai dengan yang diinginkan.
- 6) Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai macam pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minatnya, dan memiliki sikap yang baik atau positif terhadap dunia kerja serta mengetahui dan memahami jenis pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk bidang ini.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di analisis bahwa tujuan dari pemahaman karir adalah untuk membantu seseorang atau individu dalam memperoleh karir yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadiannya, yang dalam hal ini tujuan karir dibedakan menjadi dua yaitu tujuan karir secara khusus dan secara umum. Adapun tujuan karir secara khusus meliputi pemahaman yang dilaksanakan sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan mengenai dirinya, untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dunia kerja, membantu untuk mengembangkan diri dan sikap dalam menghadapi lapangan kerja dan persiapan dalam memasukinya, untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir yang kemudian mampu mengambil keputusan tentang pekerjaan yang dirasa sesuai dengan kepribadiannya. Sedangkan tujuan umum dari pemahaman karir adalah membantu peserta didik dalam memahami dan menilai diri dan masyarakat yang ada di sekitar, mampu mengidentifikasi kebutuhan yang ada di masyarakat, mampu mengidentifikasi pekerjaan yang dirasa sesuai dengan kepribadiannya serta mampu mengatasi hambatan-hambatan yang akan muncul di masa depan yang berkaitan dengan pekerjaan.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa

Dalam pemahaman karir ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik itu dari dalam diri individu itu sendiri, maupun dari luar diri individu, Adapun Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2006: 67) mengungkapkan bahwa dalam hal pengembangan karir dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

#### a. Faktor yang bersumber dari individu (faktor *internal*)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap karir seseorang dari dalam, yaitu:

##### 1) Nilai-nilai kehidupan (*values*)

Nilai-nilai kehidupan merupakan hal ideal yang dincar atau yang diinginkan oleh seseorang di setiap saat. Jika nilai-nilai tersebut sudah terbentuk, maka nilai-nilai tersebut akan memiliki peran penting dalam perilaku individu dan akan mempengaruhi harapan dan cita-citanya dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam hal karir yang dipilih dan ditekuninya.

##### 2) Taraf inteligensi

Taraf inteligensi atau tingkat kecerdasan adalah tingkat kemampuan seseorang untuk mencapai prestasi dimana pemikiran berperan. Tingkat kecerdasan yang dimiliki seseorang memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan tingkat kecerdasan yang dimiliki seseorang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memasuki jenjang pendidikan tertentu..

##### 3) Bakat khusus

Menurut Munandir Bakat (*Aptitut*) berarti potensi yang akan diwujudkan di masa yang akan datang. Dalam hal ini bakat memiliki peran yang cukup besar dalam memilih karir seseorang, karena dengan bakat seseorang akan memilih karir yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Misalnya kemampuan khusus yang dimaksud adalah kemampuan verbal, observasi spasial, penalaran

numerik, kecepatan dan ketepatan mengamati koordinasi motorik, kemampuan artistik, dan ketangkasan fisik seperti ketangkasan tangan dan jari (Wiguna, 2018)..

#### 4) Minat

Minat disebut juga sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada suatu bidang serta suka terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang tersebut. Menurut Wiguna (2018), dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir pada individu.

#### 5) Sifat-sifat

*Traits* berarti sifat-sifat kepribadian yang secara bersama-sama memberikan ciri-ciri individu, seperti mudah bergaul, ceria, teliti, fleksibel, tertutup, pesimis dan ceroboh. Pada umumnya seseorang merasa tidak cocok dengan pekerjaan yang ditekuni karena tidak sesuai dengan sifat-sifat yang dimilikinya.

#### 6) Pengetahuan

Memiliki pengetahuan dan informasi tentang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Menurut Wiguna (2018), individu yang memiliki informasi yang lebih akurat tentang pekerjaan/dunia kerja dan tentang diri mereka sendiri membantu mereka memahami batasan dari pilihan yang mereka buat., kemudian membantunya meninggalkan pilihan yang kurang realistic dan kemudian memilih pilihan yang lebih *realistic*.

#### 7) Keadaan jasmani

Menurut Wiguna (2018), kondisi fisik adalah ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, penampilan, ketajaman penglihatan, kondisi pendengaran, kekuatan otot dan jenis kelamin. Untuk beberapa pekerjaan tertentu memang memberlakukan memberlakukan ciri fisik sebagai salah satu persyaratan.

Berdasarkan pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa factor yang mempengaruhi pemahaman karir individu yang berasal dari dalam nilai-nilai kehidupan yang berarti nilai atau hal ideal yang diincar atau yang diinginkan oleh seseorang disetiap saat, Derajat intelegensi adalah kemampuan seseorang untuk mencapai prestasi yang memerlukan kemampuan berpikir, bakat khusus, yang mana sedikit banyaknya akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut dalam hal pemahaman karir.

b. Faktor yang berasal dari luar individu (faktor *eksternal*)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi bagaimana individu dalam hal pemahaman karir yang berasal dari luar diri individu tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Masyarakat, mempengaruhi pemahaman karir, dimana masyarakat yang menganggap karir adalah hal yang penting akan lebih memprioritaskan anak-anak yang yang berada dalam lingkungan tersebut untuk menempuh sekolah guna mencapai karir yang diinginkan.
- 2) Keadaan sosial ekonomi Negara atau daerah, Negara atau daerah yang memiliki status ekonomi tinggi pada umumnya memiliki masyarakat yang sangat memprioritaskan untuk menempuh sekolah dan pelatihan khusus guna mencapai karir yang diinginkan, yang tentunya hal ini juga secara langsung mempengaruhi pemahaman individu terhadap karir.
- 3) Status sosial ekonomi keluarga, keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang baik, cenderung memprioritaskan anggota keluarganya untuk memiliki karir yang baik, dan hal ini tentu mempengaruhi pemahaman individu terhadap karir.
- 4) Pengaruh anggota keluarga besar dan keluarga, keluarga cenderung memberikan pengetahuan karir kepada anggota

keluarga lainnya.

- 5) Pendidikan sekolah, dimana sekolah akan memberikan informasi-informasi mengenai karir yang tentunya mempengaruhi pemahaman siswa mengenai karir.
- 6) Pergaulan dengan teman-teman sebaya, teman sebaya mempengaruhi pemahaman individu mengenai karir, dimana individu seringkali berbagi informasi karir yang ia miliki dengan teman sebayanya.
- 7) Tuntutan yang melekat pada jabatan dan program studi, hal ini juga mempengaruhi pemahaman karir, dimana jika seseorang menginginkan suatu jabatan tertentu, maka seseorang diharuskan untuk memahami hal yang berkaitan dengan karir atau posisi tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa pemahaman karir seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari luar dan dari dalam diri individu, Adapun faktor yang mempengaruhi dari dalam diri individu adalah sebagai berikut: nilai-nilai kehidupan yang berarti nilai atau hal ideal yang diincar atau yang diinginkan oleh seseorang disetiap saat, Derajat intelegensi adalah kemampuan seseorang untuk mencapai prestasi yang memerlukan kemampuan berpikir, bakat khusus, yaitu berupa potensi atau kemampuan khusus yang dimiliki baik, minat yang berarti kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik dalam suatu hal dan ingin berkecimpung di dalamnya, sifat-sifat yang berarti ciri-ciri kepribadian yang memberikan ciri khas dalam diri individu seperti misalnya ramah-tamah, pengetahuan, yang berarti pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri, kemudian yang terakhir adalah kondisi fisik, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang berupa tinggi badan, penampilan, kondisi pendengaran dll.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar yaitu masyarakat, yang mana masyarakat yang menganggap karir merupakan hal yang penting akan memprioritaskan anggota masyarakat tersebut untuk memiliki karir yang baik, keadaan atau kondisi ekonomi, status sosial, ekonomi keluarga, pengaruh dari anggota keluarga, pendidikan sekolah, serta pergaulan dengan teman sebaya, dan tuntutan pekerjaan atau jabatan akan mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap suatu profesi, yang mana individu yang terpengaruh dari faktor-faktor tersebut akan lebih mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman karir yang baik.

#### **4. Aspek-aspek pemahaman karir**

Ada beberapa aspek-aspek yang berkaitan dengan pemahaman karir seseorang, yang mana salah satunya pendapat yang berkenaan dengan aspek-aspek pemahaman karir dikemukakan oleh Super (dalam Sharf, 2006:182-183) yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan karir adalah intensitas berpikir individu dalam mencari informasi dan pengetahuan tentang berbagai aspek pekerjaan. Kegiatan mencari informasi tentang pekerjaan meliputi informasi bidang pekerjaan, mendiskusikan rencana dengan orang dewasa, dan mengikuti kursus atau pelatihan yang mendukung keputusan karir, berpartisipasi dalam kegiatan tambahan (*ekstrakurikuler*).
- b. *Eksplorasi* karir berkaitan atau berhubungan dengan penggunaan sumber daya namun masih berfokus pada sikap dalam pekerjaan. pada konsep ini terlihat seberapa besar keinginan peserta didik untuk menggunakan sumber informasi seperti orang tua, guru, dan teman.
- c. Pengambilan keputusan adalah kemampuan yang dalam hal menggunakan pengetahuan dan pemikiran dimiliki dengan tujuan untuk membuat rencana yang berkaitan dengan dunia karir dan pekerjaan.



- d. Konsep informasi pekerjaan tersusun dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan tentang karir atau pekerjaan tertentu (waktu yang digunakan untuk mencari atau mengetahui kemampuan, minat, cara mengetahui dan mempelajari pekerjaan serta alasan orang berpindah dari pekerjaan tersebut) dan mengetahui kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan yang dipilih.
- e. Konsep informasi tentang kelompok pekerjaan yang diminati, individu kemudian mencari informasi yang berkaitan dengan tugas pekerjaan, perlengkapan dan perlengkapan kerja, serta persyaratan fisik yang dibutuhkan untuk suatu pekerjaan yang diinginkan. Individu juga mengidentifikasi minat mereka dalam jenis pekerjaan yang menarik bagi mereka.

Berdasarkan pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa ada beberapa aspek yang terkait dengan pemahaman karir yaitu, perencanaan karir, *eksplorasi* karir, pengambilan keputusan, konsep dasar mengenai pekerjaan yang ingin ditekuni dan konsep informasi mengenai kelompok pekerjaan yang diinginkan, dan dalam hal pemahaman karir individu diharuskan untuk mengetahui dan memahami hal yang berkaitan dengan aspek-aspek pemahaman karir, guna mencapai karir yang diinginkan. Pemahaman siswa yang berkaitan dengan dunia karir yang berupa penguasaan siswa tersebut mengenai informasi karir, yang mana dalam hal pemahaman karir ada beberapa aspek yang berkaitan dengan pemahaman karir, baik itu berupa perencanaan karir yang berkaitan dengan intensitas individu dalam menacari pengetahuan dan informasi karir, *Eksplorasi* karir yang berkaitan tentang sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya dalam hal pencarian informasi karir, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi karir yang baik dalam hal perencanaan karir, konsep informasi mengenai pekerjaan dan konsep informasi mengenai kelompok pekerjaan

yang diinginkan.

### 5. Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Pemahaman Karir

Individu yang memiliki pemahaman karir pada dirinya biasanya memiliki beberapa tanda, baik dari sikap, tingkah laku, serta hal-hal yang dilakukannya untuk memiliki pemahaman karir yang baik. Crites (dalam Devi Jatmika, 2015: 189) menjelaskan individu yang memiliki pemahaman karir ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai diri
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pekerjaan
- 3) Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan
- 4) Meningkatkan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa individu yang memiliki pemahaman karir memiliki 4 tanda atau ciri yaitu *pertama*, meningkatkan pengetahuan mengenai diri, maksudnya individu yang memiliki pemahaman karir akan lebih memahami dirinya sendiri dengan baik terkait kelemahan dan kelebihan dirinya, sikapnya, minatnya, bakatnya dan sebagainya. *Kedua*, meningkatkan pengetahuan tentang pekerjaan, maksudnya individu akan meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai dunia pekerjaan, terkait syarat-syarat bekerja disuatu bidang pekerjaan, kelebihan dan kelemahan bekerja disuatu bidang pekerjaan dan sebagainya. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan, maksudnya setelah individu mengetahui dan memiliki pemahaman akan dirinya sendiri serta pengetahuan dan pemahaman akan dunia pekerjaan, individu akan mulai untuk memilih satu jenis pekerjaan yang diketahuinya yang disesuaikan dengan keadaan dirinya secara realistis dan tanpa keraguan. *Keempat*, meningkatkan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan, maksudnya setelah individu memilih

satu jenis pekerjaan yang diinginkannya individu akan mulai merencanakan langkah-langkah untuk mencapai karir yang telah dipilihnya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang terkait dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Oktaviana Trya Achdisty (2008) melakukan penelitian mengenai pemahaman karir siswa di XII Program Administrasi Perkentoran SMK se kota Bandung. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukannya menunjukkan sebagian besar siswa yang mencapai tingkat pemahaman karir yang tinggi (matang) yaitu sebesar 84.2%, sebanyak 7.4% siswa telah mencapai tingkat pemahaman karir yang sangat tinggi (sangat matang), dan sisanya 8.4% berada pada kategori sedang (Cukup Matang). Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai tingkat pemahaman karir yang cukup tinggi.
2. Erwita Ika Violina, pada tahun 2015 penelitian berjudul “Perbedaan Pemahaman Karir Siswa Tahun Masuk 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ditinjau dari Gaya Pembuatan Keputusan dan Jenis Kelamin”

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman karir siswa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun masuk 2014, sesuai dengan gaya pembuatan keputusan dan jenis kelamin. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pemahaman karir siswa berbeda secara signifikan ditinjau dari gaya pembuatan keputusan, 2) Pemahaman karir siswa tidak berbeda secara signifikan ditinjau dari jenis kelamin, dan 3) Tidak terdapat interaksi gaya pembuatan keputusan dan jenis kelamin dalam menjelaskan pemahaman karir siswa.

3. Yetti Herawati (2010) yang meneliti pengembangan program bimbingan dan konseling yang berguna dalam mengembangkan pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran

2009/2010. Hasil penelitian diperoleh 75,7% dalam kategori dewasa (matang) dan 24.3% dalam kategori belum dewasa (matang) . Terdapat tiga aspek yang perlu dikembangkan, yaitu: (a) perencanaan tentang karir, (b) pengetahuan mengenai informasi dunia kerja, dan (c) realisme tentang keputusan karir

4. Anselmus A. Abi, pada tahun 2019 penelitian berjudul “Tingkat Pemahaman Karier Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2014)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pemahaman karir siswa semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2014, dan untuk merumuskan usulan topik-topik bimbingan dalam rangka meningkatkan pemahaman karir siswa semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2014. Hasil atau temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman karir siswa semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2014 memiliki pemahaman karir yang tinggi.

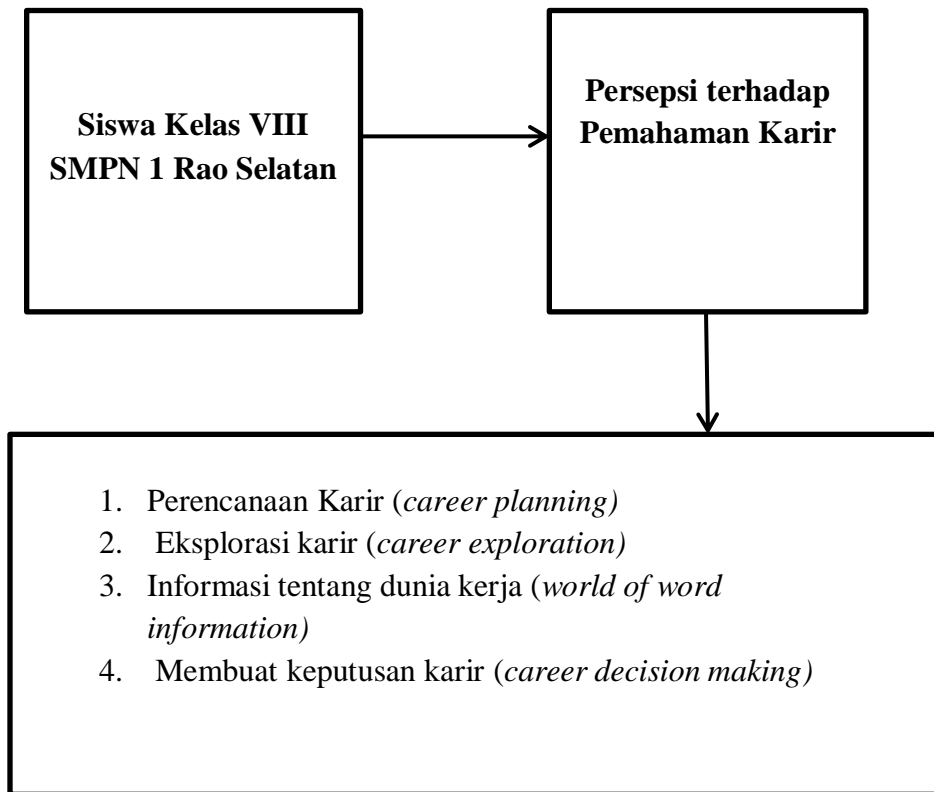
5. Eny Setiyowati, Jurusan Psikologi, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015 yang mengkaji tentang Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan dan kaitannya dengan keputusan karir remaja. Penelitian ini menggunakan desain penelitian explanatory research yang pelaksanaannya dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten. Jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 120 remaja yang terdiri dari 74 perempuan dan 46 laki-laki, dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan analisis regresi linier

berganda.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir remaja yang menunjukkan hasil nilai determinasi sebesar 0,823.

### E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa teori di atas mengenai pemahaman karir, maka kerangka berpikir dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir ini menggambarkan bahwa pemahaman karir siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan dapat diukur dengan 4 aspek yaitu 1) Perencanaan karir atau *career planning*, 2) Eksplorasi karir atau *career exploration*, 3) Informasi tentang dunia kerja atau *world of work information* dan 4) Membuat keputusan karir atau *career decision making*.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif , dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Priyono (2016: 37), yang mengartikan penelitian deksriptif sebagai “penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Yang mana dalam hasil penelitian ini biasanya berupa tipologi atau yang disebut juga sebagai pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas”. Berdasarkan pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa , penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberi gambaran secara lebih jelas atau detail mengenai suatu gejala atau fenomena, dan yang menjadi hasil akhir dari penelitian tersebut adalah dalam bentuk pola-pola atau tipologi dari fenomena yang sedang diteliti tersebut.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu gejala atau fenomena secara lebih sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat yang dimiliki populasi yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Muri Yusuf (2017: 62) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah “salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau berusaha menggambarkan suatu fenomena dengan lebih mendetail”.

Burhan Bungin (2007: 44) menjelaskan bahwa:

Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat kembali kepermukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variable tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang berada atau yang dimiliki oleh masyarakat yang menjadi objek kajian penelitian. Kemudian memperjelas karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel yang sedang diteliti. Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif hal ini karena peneliti kesesuaian data yang ingin dicari oleh peneliti dengan metode tersebut, yaitu untuk mengungkapkan pemahaman karir siswa kelas VIII yang bersekolah di SMPN 1 Rao Selatan, sehingga dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat melihat gambaran tentang fenomena di lapangan secara terukur.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMPN 1 Rao Selatan dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2021 sampai akhir penelitian yaitu akhir semester genap tahun 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Dalam halnya penelitian maka ada yang dinamakan populasi dan sampel sebagai subjek atau objek dari penelitian yang akan dilakukan, adapun pengertian populasi menurut Hanafi (2015: 88) adalah totalitas semua nilai yang didapat secara kualitas dan kuantitas pada suatu karakteristik. Sedangkan menurut Nazir (dalam Hanafi) “populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan” (2005:51). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dianalisa bahwa populasi adalah keseluruhan dari ciri-ciri yang akan diteliti oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah “suatu wilayah generalisasi yang tersusun dari objek atau subyek yang memiliki atau mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan



diteliti, kemudian ditarik kesimpulan dari objek atau subjek tersebut. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan wilayah yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai atau mempunyai ciri khas yang telah ditentukan oleh peneliti, selain itu menurut Bugin (2005 : 123), populasi jika dilihat dari penentuan sumber datanya. dibedakan menjadi dua yaitu: 1) Populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data kuantitatif yang jelas, 2) populasi tak terbatas, yaitu populasi yang sumber datanya tidak dapat ditemukan atau yang batasnya dapat ditentukan secara kuantitatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terbatas yaitu siswa kelas VIII di SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah karena rekomendasi guru BK untuk mengambil kelas VIII sebagai objek/subjek penelitian karena siswa yang berada di kelas VIII akan beranjak ke kelas IX, hal ini ditujukan agar ketika siswa tersebut sudah memasuki kelas IX, siswa tersebut sudah memiliki pemahaman karir yang cukup matang, dan bisa fokus dalam perencanaan karirnya setelah memiliki fondasi pemahaman karir yang baik di kelas VIII. Selain itu guru BK SMPN 1 Rao Selatan juga merekomendasikan kelas VIII-C, setelah mempertimbangkan keunikan kelas VIII-C yang dianggap dapat mewakili kelas keseluruhan kelas VIII untuk dijadikan sampel penelitian.

**Tabel: 2**  
**Populasi penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	14	13	27
2	VIII B	16	14	30
3	VIII C	12	14	26
4	VIII D	14	10	24
Jumlah		56	51	107

## 2. *Sampel*

*Sampel* dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *sampling* bertujuan (*purposive sampling*). *purposive sampling* atau *sampling* pertimbangan terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau peneliti, yang mana menurut Arikunto (2005:97) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang bagus digunakan oleh peneliti karena atau jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan cara yang dipertanggung jawabkan (Hanafi 2005: 54), berdasarkan hal tersebut maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk sumber data dalam melakukan penelitian, yang mana dalam penelitian ini karena besarnya populasi dan keterbatasan dari peneliti dalam hal biaya, waktu dan tenaga, berdasarkan rekomendasi dari guru BK dan peneliti dari berbagai hal maka yang menjadi sampel dari penelitian ini hanya diambil satu kelas yaitu kelas VIII-C dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan

## **D. Pengembangan Instrument**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur suatu fenomena alam atau social yang peneliti amati dala melakukan suatu penelitian. Dan dalam pelaksanaanya validitas dan realibilitas instrument adalah hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini ditujukan agar peneliti dapat melihat dan mengetahui apakah data yang didapat dalam hasil penelitian dapat dipercaya atau tidak.

### **1. Validitas Instrument**

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya instrument yang valid dan benar, yang mana menurut Bugin (2005: 107) validitas alat ukur merupakan “Akurasi alat ukur terhadap apa yang diukur walaupun dilakukan

berulang kali dan dimana saja”. Selain itu menurut Noor (2011: 132) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan validitas pengukuran memiliki 2 tipe yang harus diketahui yaitu validitas isi dan validitas konstruk, yaitu sebagai berikut:

a. Validitas isi

Validitas isi adalah untuk memastikan bahwa skal item-item telah mencakup sejumlah item yang representative dalam mencerminkan konsep dominan, atau dapat dikatakan validitas isi adalah suatu fungsi yang menunjukkan seberapa baik dimensi dan unsur suatu konsep digambarkan.

Selain itu, menurut Nurkencana (1993:232) cara untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memiliki validitas isi atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan komponen-komponen yang harus diukur, yang mana jika instrumen tersebut termasuk komponen-komponen yang harus diukur. diukur secara representatif, maka hal tersebut berarti instrument tersebut telah memiliki validitas isi dan begitupun sebaliknya.

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan di mana skala mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur, yang berarti validitas ini merupakan analisis butir-butir yang terdapat dalam kuesioner untuk membuktikan bagus tidaknya hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai dengan teori yang akan diukur.

Validitas konstruk juga merupakan analisis bukti kuesioner yang bertujuan untuk membuktikan seberapa sesuai atau bagusnya hasil yang diperoleh dari hasil pengukuran sesuai dengan teori yang diakui atau sejauh mana instrument tertentu mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrument (Widiyoko, 2012:145).

Validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan oleh penguji peneliti

yaitu bu Desri Jumiarti., M.Pd., Kons., dengan pertimbangan lulus validitas dengan revisi sesuai dengan panduan dari beliau.

Berdasarkan pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa validitas instrument adalah keabsahan suatu alat ukur atau instrument, yang mana instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur suatu hal yang hendak diukur. adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam validitas instrument adalah:

- b. Menentukan teori yang akan dijadikan sumber atau rujukan dalam membuat instrument. Dalam penelitian teori yang dipakai oleh peneliti adalah teori yang dikemukakan oleh Super yaitu aspek-aspek dalam mengukur pemahaman karir siswa, dimana aspek-aspek itu adalah 1) Perencanaan karir (*career planning*), 2) Eksplorasi karir (*career exploration*), 3) informasi tentang dunia kerja (*world of work information*) dan 4) membuat keputusan karir (*career decision making*).
- c. Selanjutnya, peneliti kemudian membuat kisi-kisi sebagai pedoman bagi peneliti dalam membuat instrument penelitian terkait pemahaman karir siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan. Dalam kisi-kisi tersebut, terdapat beberapa hal yang terkait di dalamnya yaitu *Pertama*, variabel yang akan peneliti teliti terkait pemahaman karir. *Kedua*, sub variabel, yang menjadi sub variabel dalam penelitian ini adalah aspek-aspek pemahaman karir siswa menurut Super. *Ketiga*, indikator-indikator dari masing-masing aspek pemahaman karir. *Keempat*, item pernyataan yang terdiri dari item negatif dan item positif. Berikut tabel yang berisikan kisi-kisi angket pamahaman karir siswa yang peneliti susun:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		JML	
			Positif	Negatif		
Persepsi terhadap Pemahaman Karir	Perencanaan Karir	Mempersiapkan diri untuk membuat pilihan karir (sekolah lanjutan)	1,24	9,22	4	
		Memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan (sekolah lanjutan)	10,16	13,14	4	
	Eksplorasi karir	Mencari informasi karir (sekolah lanjutan) dari berbagai sumber	6, 28	25, 20	4	
		Mengetahui jenis pekerjaan yang diinginkan	3,26	15,31	4	
	Informasi tentang dunia kerja	Memiliki pengetahuan mengenai sekolah lanjutan yang diinginkan	11,21	27, 4	4	
		Memiliki pemahaman akan sekolah lanjutan yang diinginkan	5, 30	17, 23	4	
	Membuat keputusan karir	Mengetahui cara membuat keputusan karir	7, 32	12, 19	4	
		Mengetahui hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan karir	18, 29	8, 2	4	
	<b>Jumlah</b>			16	16	32

- d. Selanjutnya, peneliti akan membuat instrument penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah peneliti buat sebelumnya. Instrument penelitian yang telah peneliti buat menggunakan validitas isi, yaitu “validitas yang dilakukan menggunakan langkah-lagkah menelaah serta revisi butir pernyataan/pertanyaan, berdasarkan pendapat professional

(*professional judgment*) para penelaah” (Suma di Suryabrata dalam Wira, 2016: 55). Peneliti meminta pendapat professional dari salah satu dosen Bimbingan dan Konseling di IAIN batusangkar, untuk menelaah dan merevisi setiapp pernyataan dari instrument penelitian yang telah peneliti buat. Dosen yang memvaliditasi instrument yang telah peneliti susun adalah ibu Desri Jumiarti, M.Pd.,Kons. Hasil uji validitas instrument penelitian pamahaman karir siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Validitas Isi Angket Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2021/2022**

<b>No Item</b>	<b>Penilaian</b>	<b>No Item</b>	<b>Penilaian</b>
1	Valid dengan revisi	21	Valid dengan revisi
2	Valid tanpa revisi	22	Valid tanpa revisi
3	Valid dengan revisi	23	Valid dengan revisi
4	Valid dengan revisi	24	Valid dengan revisi
5	Valid dengan revisi	25	Valid tanpa revisi
6	Valid tanpa revisi	26	Valid dengan revisi
7	Valid dengan revisi	27	Valid tanpa revisi
8	Valid tanpa revisi	28	Valid tanpa revisi
9	Valid tanpa revisi	29	Valid dengan revisi
10	Valid tanpa revisi	30	Valid tanpa revisi
11	Valid dengan revisi	31	Valid dengan revisi
12	Valid tanpa revisi	32	Valid dengan revisi
13	Valid dengan revisi	33	Valid dengan revisi
14	Valid dengan revisi	34	Valid dengan revisi
15	Valid tanpa revisi	35	Valid dengan revisi
16	Valid dengan revisi	36	Valid dengan revisi
17	Valid dengan revisi	37	Valid tanpa revisi
18	Valid tanpa revisi	38	Valid dengan revisi
19	Valid dengan revisi	39	Valid dengan revisi
20	Valid dengan revisi	40	Valid dengan revisi

- e. Setelah instrument penelitian ditelaah dan direvisi, penulis akan memperbaiki instrument penelitian sesuai dengan revisi dari validator tersebut.
- f. Selanjutnya instrument penelitian akan dibagikan secara online melalui aplikasi WhatsApp. Instrument penelitian yang telah direvisi akan peneliti buat kembali di dalam Google Forms, kemudian peneliti akan menyebarkan link pengisian angket yang telah peneliti buat. Instrument tersebut kemudian akan diisi secara online oleh para responden.

## 2. Reliabilitas instrument

Reliabilitas instrument menurut Nasution (2006: 77) adalah suatu alat ukur yang dikatakan *reliable* yaitu bila alat tersebut dalam melakukan pengukuran suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa atau selalu menunjukkan hasil yang sama. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah secara konsisten atau senantiasa memberi ahasil ukuran yang sama.

Menurut Yusuf (2014: 242) reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama meski dilakukan dalam waktu yang berbeda. Sedangkan menurut Noor (2011: 130) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya serta diandalkan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dianalisa bahwa suatu instrument dapat dikatakan reliabilitas apabila instrument tersebut ketika diuji cobakan kepada subjek atau objek yang sama akan menunjukkan hasil yang sama.

Uji reabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Duwi Priyanto (2014: 64) mengatakan “untuk menentukan apakah instrument *reliable* atau tidak dengan menggunakan batasan 0.6”. berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui

bahwa suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliable apabila nilai reliabelnya itu lebih besar dari 0,6. Berikut ini adalah hasil reliabilitas pemahaman karir siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan dengan menggunakan program SPSS 22, yaitu:

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reabilitas Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2021/2022**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan realibilitas menggunakan SPSS 22 adalah 0,817. Hal ini membuktikan bahwa instrumen penelitian tersebut reliable serta terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dalam bentuk skala, adapun skala yang digunakan adalah skala Likert, yang mana menurut Kinnear (dalam Husein Umar, 2009: 70) skala Likert berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang mengenai sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Sedangkan menurut Sugiyono skala Likert adalah skala yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang berkaitan dengan fenomena sosial.

Setiap item instrumen memiliki gradasi jawaban dalam bentuk positif dan negatif. Adapun pemilihan skala Likert yang dilakukan peneliti adalah dengan tujuan agar peneliti dapat melihat pemahaman karir yang dimiliki siswa, jawaban alternatif dari skala Likert adalah “Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak pernah (TP), yaitu sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
**Skor Skala Likert dengan Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Adapun rentang skor yang disusun sesuai dengan pendapat menurut Saifuddin Azwar dalam (Elfiani, 2013: 58) yang ditujukan untuk melihat pemahaman karir siswa yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{“Skor maksimum} & \quad : 4 \times 32 & = 128 \\
 \text{Skor minimum} & \quad : 1 \times 32 & = 32 \\
 \text{Rentang skor} & \quad : 128 - 32 & = 96 \\
 \text{Panjang kelas interval} & \quad : 96 : 4 & = 24
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- a. Banyak kriteria adalah 4 tingkatan (selalu, sering, jarang, tidak pernah)
- b. Skor maksimum nilai tertingginya adalah 4, sehingga 4 dikali jumlah skla keseluruhan yang berjumlah 32 item dan hasilnya 128
- c. Skor minimum nilai tertinggi adalah 1, jadi 1 dikalikan dengan jumlah skla yang berjumlah sebanyak 32 iitem sehingga didapatkan hasil sebanyak 32
- d. Rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurangi dengan jumlah item skala, jadi rentang  $128-32= 96$

Panjang kelas interval diperoleh dan hasil rentang dibagi dengan banyak kriteria, jadi panjang kelas interval  $96: 4= 24$

Untuk menentukan predikat tingkat pemahaman karir siswa, maka peneliti membaginya menjadi lima kategori yaitu “Sangat kurang matang, kurang matang,cukup matang, Matang, dan Sangat matang”.

**Tabel 3.6**  
**Tingkat Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir**

<b>Pemahaman Karir Siswa</b>		
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
	Sangat matang	108,8 – 128
1	Matang	89,6 – 107,8
2	Cukup Matang	70,4 – 88,6
3	Kurang Matang	51,2 – 69,4
4	Sangat kurang matang	32 – 50,2

Kategori yang sudah ditetapkan akan membantu peneliti dalam memaknai hasil data yang diperoleh, sehingga akan bisa memaknai tentang tingkat pemahaman karir siswa di SMPN 1 Rao Selatan pada tahun ajaran 2021/2022.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistic yaitu dalam bentuk bilangan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:147) melakukan kegiatan dalam analisis data merupakan:

Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan pendapat di atas maka berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa bahwa analisis data adalah suatu proses dalam mengklarifikasi data yang telah diperoleh oleh peneliti. Data yang telah diperoleh selanjutnya ditafsirkan, dalam menafsirkan data tersebut peneliti haruslah mengacu kepada interval yang telah disusun dengan sebelumnya menyusun rentang skor. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Ceking data. Pemeriksaan instrument pengumpulan data, yang berarti insrumen dicek kembali kelengkapannya dan disesuaikan kembali sesuai dengan petunjuk pengisian instrument.
2. Skoring atas jawaban yang telah diisi oleh responden. Pernyataan yang diberikan kepada responden berupa Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Diberikan skor sesuai dengan tingkat alternative jawaban baik positif maupun negative, yaitu 4, 3, 2, 1.
3. Tabulasi data, yaitu data dikelompokkan pada table yang telah disediakan berdasarkan skor yang telah diperoleh oleh responden, kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

**P** = Persentase

**F** = Frekuensi

**N** = Jumlah Responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dan apa adanya, jadi penelitian deskriptif kuantitatif akan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa yang ada dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada bab ini akan dijelaskan atau dideskripsikan tentang persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan tentang pemahaman karir. Data tentang persepsi siswa terhadap pemahaman karir ini peneliti peroleh dengan menggunakan cara penyebaran angket secara online dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, dan dengan menggunakan bantuan dari berbagai pihak dalam hal penyebaran dan pemberitahuan cara pengerjaannya kepada siswa sebagai responden dalam penelitian ini. Angket tersebut peneliti buat dalam bentuk Google Form, yang kemudian link tersebut dibagikan kepada para responden dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-C yang belajar di SMPN 1 Rao Selatan pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan diperoleh gambaran persepsi siswa terhadap pemahaman karir.

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dengan model skala Likert. Alternative jawaban dalam skala ini adalah Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Analisis data yang digunakan yaitu rumus persentase. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan tersebut diperoleh gambaran tentang persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir. Seseuai dengan bahasan bab iii,

bahwa dalam menginterpretasikan data yang mengacu pada interval yang disusun berdasarkan rentang skor.

Pernyataan angket penelitian ini berjumlah 32 item, yang menggambarkan persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir. Data tersebut kemudian diolah secara manual dan dibuat tabel penskorannya, sehingga diperoleh angka-angka yang menggambarkan tentang persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir.

### **B. Temuan Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir**

1. Persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman karir secara keseluruhan. Dari angket penelitian yang di isi oleh 26 orang responden didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Kategori Skor Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir Tahun Ajaran 2021/2022**

<b>No</b>	<b>Inisial Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	TH	103	Matang
2	PA	106	Matang
3	MYM	104	Matang
4	D	96	Matang
5	NM	105	Matang
6	L	101	Matang
7	I	96	Matang
8	K	100	Matang
9	EY	95	Matang
10	WNS	80	Cukup Matang
11	WHD	103	Matang
12	IJ	93	Matang
13	AFD	84	Matang
14	MR	78	Cukup Matang
15	AS	76	Cukup Matang
16	ZHR	79	Cukup Matang
17	HF	80	Cukup Matang
18	MAF	82	Cukup Matang

19	MG	103	Matang
20	AS	89	Cukup Matang
21	MAF	91	Matang
22	I	68	Kurang Matang
23	AW	85	Cukup Matang
24	RF	82	Cukup Matang
25	MF	84	Cukup Matang
26	RFH	84	Cukup Matang
<b>Jumlah</b>		2347	Matang
<b>Rata-rata</b>		90,26	

### **Interprestasi:**

Secara umum skor yang tertera pada tabel 4.1 merupakan skor dari masing-masing pemahaman karir siswa. Berdasarkan angket penelitian yang sudah peneliti sebariskan kepada 26 orang responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 32 item angket skala persepsi siswa terhadap pemahaman karir maka diperoleh jumlah skor pemahaman karir siswa SMPN 1 Rao Selatan yaitu sebesar 2345 dengan rata-rata 90,26. Dan berdasarkan hal tersebut maka pemahaman karir siswa di SMPN 1 Rao Selatan berada dalam kategori “Matang”

Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa skor tertinggi yaitu 106 diperoleh oleh responden berinisial PA dengan kategori “Matang”, sedangkan skor terendah yaitu 68 yang diperoleh oleh responden dengan inisial I dengan kategori “Kurang Matang”.

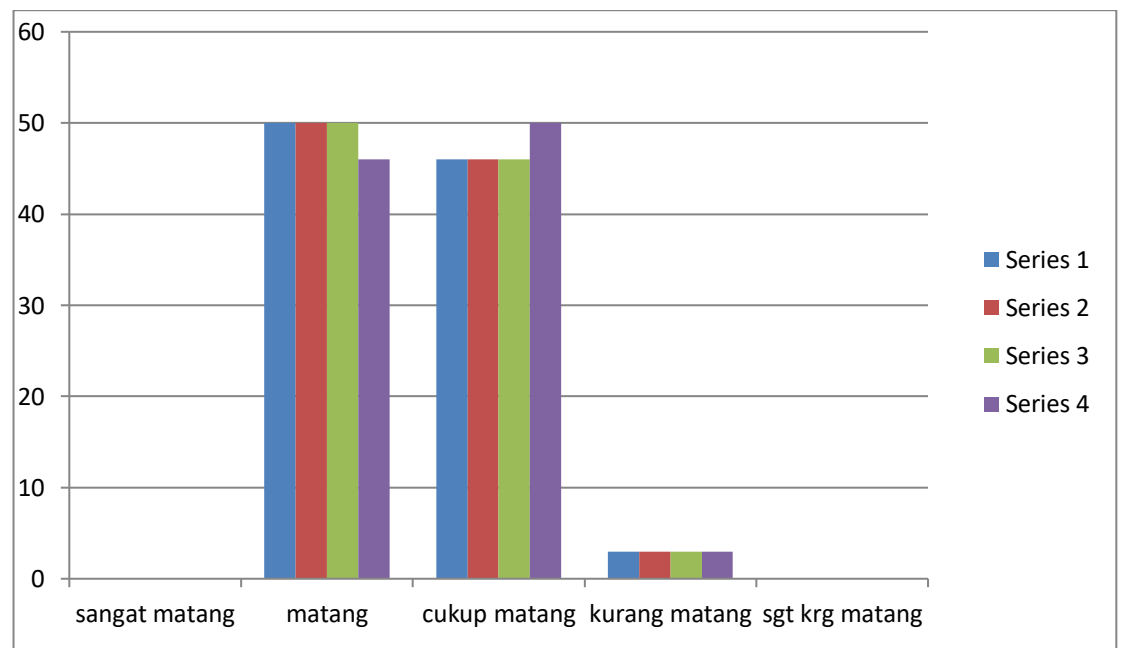
Berdasarkan angket penelitian yang sudah peneliti sebariskan kepada 26 orang responden. Yang mana persepsi siswa terhadap pemahaman karir yang tidak matang sebanyak 0%, sangat matang sebanyak 0%, kemudian sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 50% berada dalam kategori “Matang”, 12 orang siswa dengan persentase 46 % berada dalam kategori “Cukup Matang”, 1 orang siswa dengan persentase 3%. Perolehan skor dan klasifikasi di atas dapat menggambarkan pemahaman karir siswa SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Persentase Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap**  
**Pemahaman Karir Tahun Ajaran 2021/2022**

Pemahaman Karir Siswa			Frekuensi	Persentase (%)
No	Kategori	Rentang Skor		
1	Sangat matang	108,8 – 128	0	0
2	Matang	89,6 – 107,8	13	50
3	Cukup Matang	70,4 – 88,6	12	46,3
4	Kurang Matang	51,2 – 69,4	1	3,6
5	Sangat kurang matang	32 – 50,2	0	0
Total			26	100%

**Grafik: 4.1**

**Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan Terhadap Pemahaman karir**



Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui persentase persepsi siswa VIII SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022, maka dapat dilihat berdasarkan data bahwa sebanyak 13 orang

siswa dengan persentase 50% berada dalam kategori “Matang”, 12 orang siswa dengan persentase 46% berada dalam kategori “Cukup Matang”, 1 orang siswa dengan persentase 3% berada dalam kategori “Kurang Matang”, dan pada kategori “sangat matang”, dan “sangat kurang matang” tidak terdapat satu pun siswa dalam kategori tersebut.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebagian besara siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022, persepsi terhadap pemahaman karirnya berada dalam kategori matang. Sebagian kecil siswa berada pada kategori cukup matang dan kurang matang.

Lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir, maka penliti akan menjabarkan satu persatu. Persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir dalam beberapa sub variabel. Berikut penjelasan pemahaman karir siswa berdasarkan 4 sub variabel, yaitu:

a. Perencanaan Karir (*career planning*)

Sub variabel mengenai perencanaan karir terdiri dari 2 indikator yang tergambarkan dalam 8 item pernyataan. Adapun berikut ini adalah rentang skor yang peneliti susun untuk melihat pemahaman karir siswa pada sub variabel perencanaan karir adalah sebagai berikut:

Skor maksimum	: 4X 8	= 32
Skor minimum	: 1 X 8	= 8
Rentang Skor	: 32 – 8	= 24
Panjang kelas interval	: 24 : 5	= 4.8

Gambaran pemahaman karir siswa pada sub variabel perencanaan karir adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.3**  
**Kategori skor Persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap**  
**pemahaman karir Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel**  
**Perencanaan Karir**

No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	TH	24	Matang
2	PA	25	Matang
3	MYM	22	Matang
4	D	22	Matang
5	NM	24	Matang
6	L	23	Matang
7	I	24	Matang
8	K	21	Matang
9	EY	24	Matang
10	WNS	21	Cukup Matang
11	WHD	23	Matang
12	IJ	22	Matang
13	AFD	24	Matang
14	MR	20	Cukup Matang
15	AS	21	Cukup Matang
16	ZHR	20	Cukup Matang
17	HF	20	Cukup Matang
18	MAF	20	Cukup Matang
19	MG	22	Matang
20	AS	20	Cukup Matang
21	MAF	24	Matang
22	I	16	Kurang Matang
23	AW	21	Cukup Matang
24	RF	21	Cukup Matang
25	MF	20	Cukup Matang
26	RFH	20	Cukup Matang
<b>Jumlah</b>		564	Matang
<b>Rata-rata</b>		22	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa skor persepsi siswa terhadap pemahaman karir dalam sub variabel perencanaan karir yaitu berjumlah 564 dengan rata-rata skor berjumlah 22, dengan berada dalam

kategori “Matang” dalam hal pemahaman karir sub variabel perencanaan karir.

Secara umum skor yang tertera pada tabel 4.3 merupakan skor dari sub variabel perencanaan karir siswa SMPN 1 Rao Selatan. Berdasarkan angket penelitian yang sudah peneliti sebarkan kepada 26 orang responden. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 32 item angket skala persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir, maka diperoleh jumlah skor sebanyak 564 dengan rata-rata sebesar 22 yang tergolong pada kategori Matang. Jumlah siswa yang berada dalam kategori Matang sebanyak 14 orang siswa, cukup matang sebanyak 11 orang siswa dan kurang matang sebanyak 1 orang siswa dari 26 orang siswa. Perolehan skor tersebut dapat menggambarkan bagaimana persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir dalam sub variabel perencanaan karir. Lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Rentang Skor Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir**

No	Interval	klasifikasi
1	27 – 32	Sangat matang
2	22 – 26	Matang
3	17 – 21	Cukup Matang
4	12 – 16	Kurang Matang
5	8 – 11	Tidak Matang

Kategori ini akan membantu peneliti dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga akan bias dimaknai bagaimana persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan skor dan kategori pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi yaitu 25 diperoleh oleh responden berinisial PA dengan kategori “Matang”, sedangkan skor terendah yaitu 16 yang diperoleh oleh responden dengan inisial I dengan kategori “Kurang Matang”.

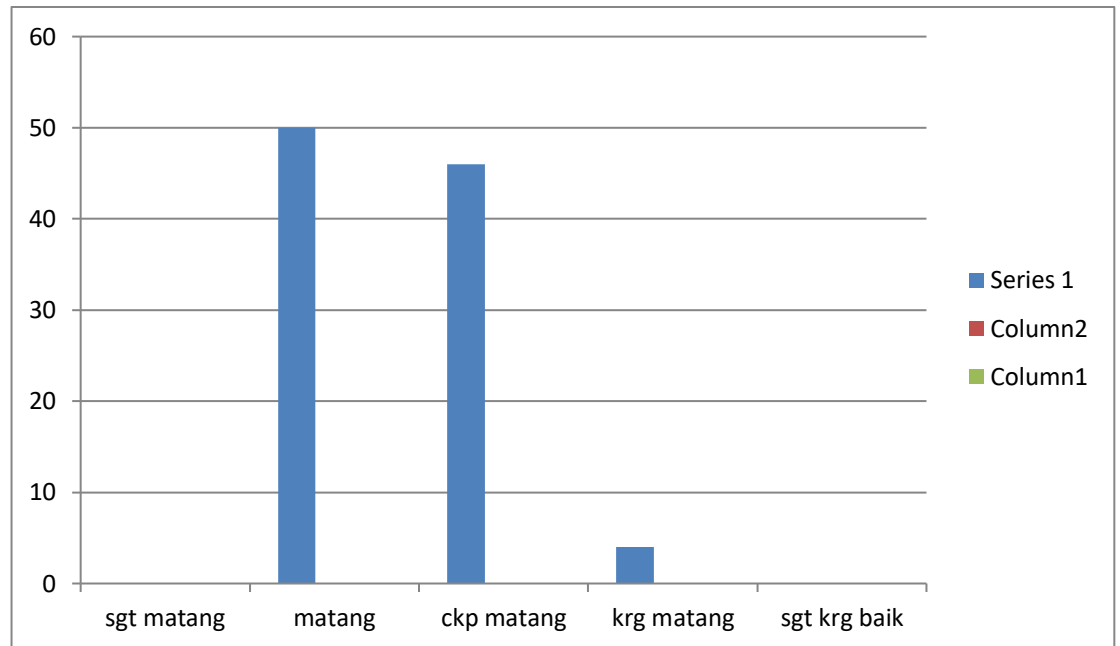
Selanjutnya untuk mengetahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel perencanaan karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Persentase Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap**  
**Pemahaman Karir Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel**  
**Perencanaan Karir**  
**N=26**

Pemahaman Karir Siswa			Frekuensi	Persentase (%)
No	Kategori	Klasifikasi		
1	Sangat matang	27 – 32	0	0
2	Matang	22 – 26	13	50
3	Cukup Matang	17 – 21	12	46
4	Kurang Matang	12 – 16	1	3
5	Sangat kurang matang	8 – 11	0	0
Total			26	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel perencanaan karir, diperoleh data dari 26 orang responden, terdapat 13 orang siswa yang berada dalam kategori “Matang” dengan rata-rata sebesar 50%, 12 orang siswa dalam kategori “Cukup Matang” dengan rata-rata sebesar 46%, satu orang siswa dalam kategori “Kurang Matang” dengan rata-rata sebesar 3 % dan dalam kosong dalam kategori “sangat matang” dan “sangat kurang matang”. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 4.2**  
**Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel**  
**Perencanaan Karir**



b. Eksplorasi Karir (*career exploration*)

Sub variabel mengenai eksplorasi karir terdiri dari 2 indikator yang tergambarkan dalam 8 item pernyataan. Adapun berikut ini adalah rentang skor yang peneliti susun untuk melihat pemahaman karir siswa pada sub variabel perencanaan karir adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimum} : 4 \times 8 = 32$$

$$\text{Skor minimum} : 1 \times 8 = 8$$

$$\text{Rentang Skor} : 32 - 8 = 24$$

$$\text{Panjang kelas interval} : 24 : 5 = 4.8$$

Gambaran pemahaman karir siswa pada sub variabel perencanaan karir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategori Skor Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap**  
**Pemahaman Karir Siswa Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel**  
**Eksplorasi Karir**

No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	TH	24	Matang
2	PA	25	Matang
3	MYM	22	Matang
4	D	22	Matang
5	NM	24	Matang
6	L	23	Matang
7	I	24	Matang
8	K	21	Matang
9	EY	24	Matang
10	WNS	21	Cukup Matang
11	WHD	23	Matang
12	IJ	22	Matang
13	AFD	24	Matang
14	MR	20	Cukup Matang
15	AS	21	Cukup Matang
16	ZHR	20	Cukup Matang
17	HF	20	Cukup Matang
18	MAF	20	Cukup Matang
19	MG	22	Matang
20	AS	20	Cukup Matang
21	MAF	24	Matang
22	I	16	Kurang Matang
23	AW	21	Cukup Matang
24	RF	21	Cukup Matang
25	MF	20	Cukup Matang
26	RFH	20	Cukup Matang
<b>Jumlah</b>		564	Matang
<b>Rata-rata</b>		22	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah skor persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir dalam sub variabel eksplorasi karir berjumlah 564 dengan rata-rata 22, berdasarkan hal tersebut

maka pemahaman karir siswa dalam sub variabel eksplorasi karir berada dalam kategori “Matang”.

Berdasarkan gambaran tingkat skor persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel eksplorasi karir di atas, diketahui bahwa dari 26 orang responden yang menjadi sampel penelitian, maka di dapatkan skor sebanyak 564 dengan rata-rata sebesar 22 yang tergolong pada kategori Matang. Jumlah siswa yang berada dalam kategori Matang sebanyak 14 orang siswa, cukup matang sebanyak 11 orang siswa dan kurang matang sebanyak 1 orang siswa dari 26 orang siswa.

Berdasarkan skor dan kategori pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi yaitu 25 diperoleh oleh responden berinisial PA dengan kategori “Matang”, sedangkan skor terendah yaitu 16 yang diperoleh oleh responden dengan inisial I dengan kategori “Kurang Matang”. Selanjutnya untuk mengetahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel eksplorasi karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap**  
**Pemahaman Karir Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel**  
**Eksplorasi Karir**

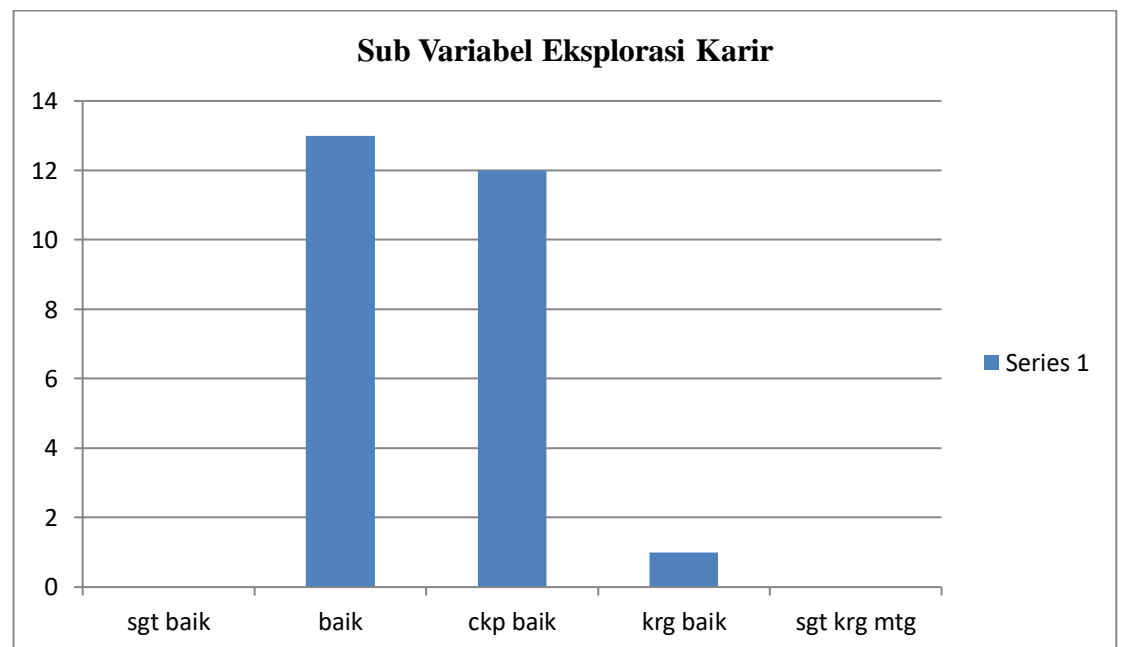
Pemahaman Karir Siswa			Frekuensi	Persentase (%)
No	Kategori	Klasifikasi		
1	Sangat matang	27– 32	0	0
2	Matang	22 – 26	13	50
3	Cukup Matang	17– 21	12	46
4	Kurang Matang	12 – 16	1	3
5	Sangatkurang matang	8 – 11	0	0
Total			26	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022 pada sub

variabel eksplorasi karir, diperoleh data dari 26 orang responden, terdapat 13 orang siswa yang berada dalam kategori “Matang” dengan rata-rata sebesar 50%, 12 orang siswa dalam kategori “Cukup Matang” dengan rata-rata sebesar 46 %, satu orang siswa dalam kategori “Kurang Matang” dengan rata-rata sebesar 3 % dan dalam kosong dalam kategori “sangat matang” dan “sangat kurang matang”. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 4.3**

**Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel Eksplorasi Karir**



c. Informasi tentang dunia kerja (*world of work information*)

Sub variabel mengenai Informasi tentang dunia kerja terdiri dari 2 indikator yang tergambarkan dalam 8 item pernyataan. Adapun berikut ini adalah rentang skor yang peneliti susun untuk melihat persepsi siswa SMPN 1

Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel perencanaan karir adalah sebagai berikut:

Skor maksimum	: 4 X 8	= 32
Skor minimum	: 1 X 8	= 8
Rentang Skor	: 32 – 8	= 24
Panjang kelas interval	: 24 : 5	= 4.8

Gambaran persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel Informasi tentang dunia kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Kategori skor Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel Informasi tentang Dunia Kerja**

No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	TH	24	Matang
2	PA	21	Matang
3	MYM	20	Matang
4	D	20	Matang
5	NM	22	Matang
6	L	21	Matang
7	I	23	Matang
8	K	24	Matang
9	EY	23	Matang
10	WNS	20	Cukup Matang
11	WHD	23	Matang
12	IJ	22	Matang
13	AFD	23	Matang
14	MR	19	Cukup Matang
15	AS	19	Cukup Matang
16	ZHR	20	Cukup Matang
17	HF	18	Cukup Matang
18	MAF	20	Cukup Matang
19	MG	22	Matang
20	AS	20	Cukup Matang



21	MAF	23	Matang
22	I	16	Kurang Matang
23	AW	18	Cukup Matang
24	RF	19	Cukup Matang
25	MF	20	Cukup Matang
26	RFH	20	Cukup Matang
<b>Jumlah</b>		540	Matang
<b>Rata-rata</b>		21	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir dalam sub variabel informasi tentang dunia kerja berjumlah 540 dengan rata-rata 21, jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir siswa dalam sub variabel informasi dunia kerja berada dalam kategori “Matang”.

Berdasarkan gambaran tingkat skor persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel Informasi tentang dunia kerja di atas, diketahui bahwa dari 26 orang responden yang menjadi sampel penelitian, maka di dapatkan skor sebanyak 540 dengan rata-rata sebesar 21 yang tergolong pada kategori Matang. Jumlah siswa yang berada dalam kategori Matang sebanyak 14 orang siswa, cukup matang sebanyak 11 orang siswa dan kurang matang sebanyak 1 orang siswa dari 26 orang siswa.

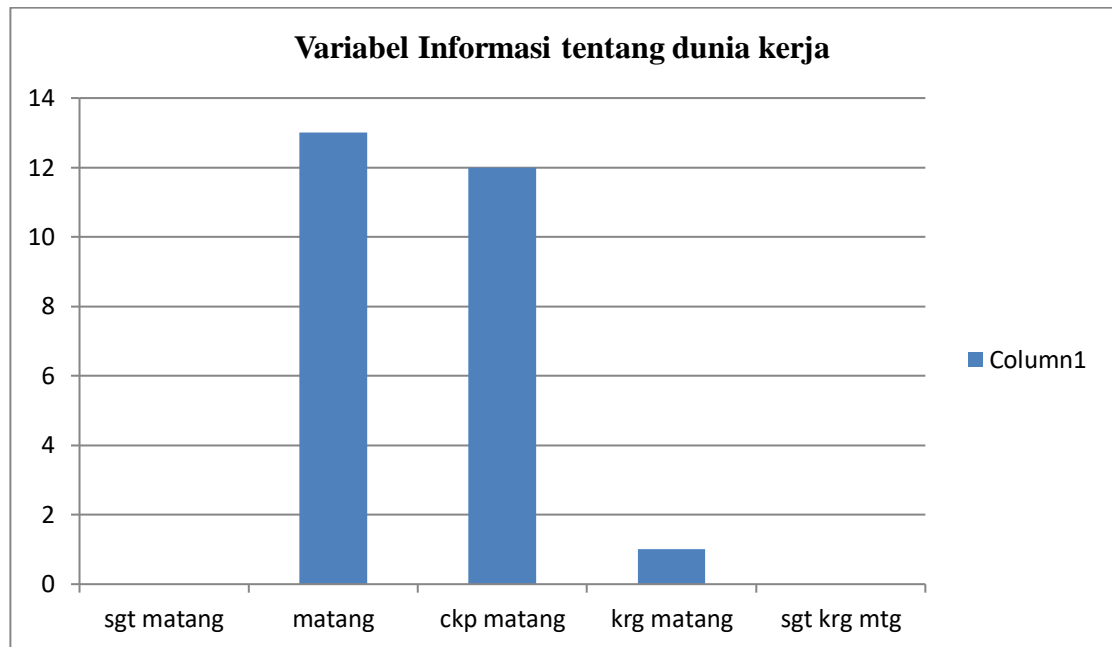
Berdasarkan skor dan kategori pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi yaitu 24 diperoleh oleh responden berinisial PA dengan kategori “Matang”, sedangkan skor terendah yaitu 16 yang diperoleh oleh responden dengan inisial I dengan kategori “Kurang Matang”. Selanjutnya untuk mengetahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel Informasi tentang dunia kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Persentase Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap**  
**Pemahaman Karir Siswa Pada Sub Variabel Informasi tentang dunia**  
**kerja**

Pemahaman Karir Siswa			Frekuensi	Persentase (%)
No	Kategori	Klasifikasi		
1	Sangat matang	27– 32	0	0
2	Matang	22 – 26	12	46
3	Cukup Matang	17 – 21	13	50
4	Kurang Matang	12 – 16	1	3
5	Sangatkurang matang	8 – 11	0	0
Total			26	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel informasi dunia kerja, diperoleh data dari 26 orang responden, terdapat 13 orang siswa yang berada dalam kategori “Cukup Matang” dengan rata-rata sebesar 46%, 12 orang siswa dalam kategori “Matang” dengan rata-rata sebesar 46%, satu orang siswa dalam kategori “Kurang Matang” dengan rata-rata sebesar 3% dan dalam kosong dalam kategori “sangat matang” dan “sangat kurang matang”. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 4.4**  
**Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Pada Sub Variabel**  
**Informasi tentang dunia kerja**



d. Membuat keputusan karir (*career decision making*)

Sub variabel mengenai Membuat keputusan karir terdiri dari 2 indikator yang tergambarkan dalam 8 item pernyataan. Adapun berikut ini adalah rentang skor yang peneliti susun untuk melihat persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel Membuat keputusan karir adalah sebagai berikut:

Skor maksimum	: 4 X 8	= 32
Skor minimum	: 1 X 8	= 8
Rentang Skor	: 32 – 8	= 24
Panjang kelas interval	: 24 : 5	= 4.8

Gambaran persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel Membuat keputusan karir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

**Kategori skor Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap  
Pemahaman Karir Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel  
Membuat keputusan karir**

No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	TH	25	Matang
2	PA	23	Matang
3	MYM	21	Matang
4	D	25	Matang
5	NM	25	Matang
6	L	24	Matang
7	I	25	Matang
8	K	22	Matang
9	EY	26	Matang
10	WNS	19	Cukup Matang
11	WHD	22	Matang
12	IJ	23	Matang
13	AFD	22	Matang
14	MR	20	Cukup Matang
15	AS	19	Cukup Matang
16	ZHR	19	Cukup Matang
17	HF	20	Cukup Matang
18	MAF	20	Cukup Matang
19	MG	23	Matang
20	AS	19	Cukup Matang
21	MAF	23	Matang
22	I	17	Kurang Matang
23	AW	20	Cukup Matang
24	RF	19	Cukup Matang
25	MF	18	Cukup Matang
26	RFH	20	Cukup Matang
<b>Jumlah</b>		559	Matang
<b>Rata-rata</b>		21	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir dalam sub variabel membuat keputusan karir berjumlah 559 dengan rata-rata 21. Oleh karena itu maka

pemahaman karir siswa dalam sub variabel membuat keputusan karir berada dalam kategori “Matang”.

Berdasarkan gambaran tingkat skor persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir pada sub variabel Membuat keputusan karir di atas, diketahui bahwa dari 26 orang responden yang menjadi sampel penelitian, maka di dapatkan skor sebanyak 564 dengan rata-rata sebesar 22 yang tergolong pada kategori Matang. Jumlah siswa yang berada dalam kategori Matang sebanyak 14 orang siswa, cukup matang sebanyak 11 orang siswa dan kurang matang sebanyak 1 orang siswa dari 26 orang siswa.

Berdasarkan skor dan kategori pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi yaitu 25 diperoleh oleh responden berinisial PA dengan kategori “Matang”, sedangkan skor terendah yaitu 16 yang diperoleh oleh responden dengan inisial I dengan kategori “Kurang Matang”. Selanjutnya untuk mengetahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel Membuat keputusan karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**

**Persentase Persepsi Siswa terhadap Pemahaman Karir Siswa  
Tahun Ajaran 2021/2022 Pada Sub Variabel Membuat keputusan karir**

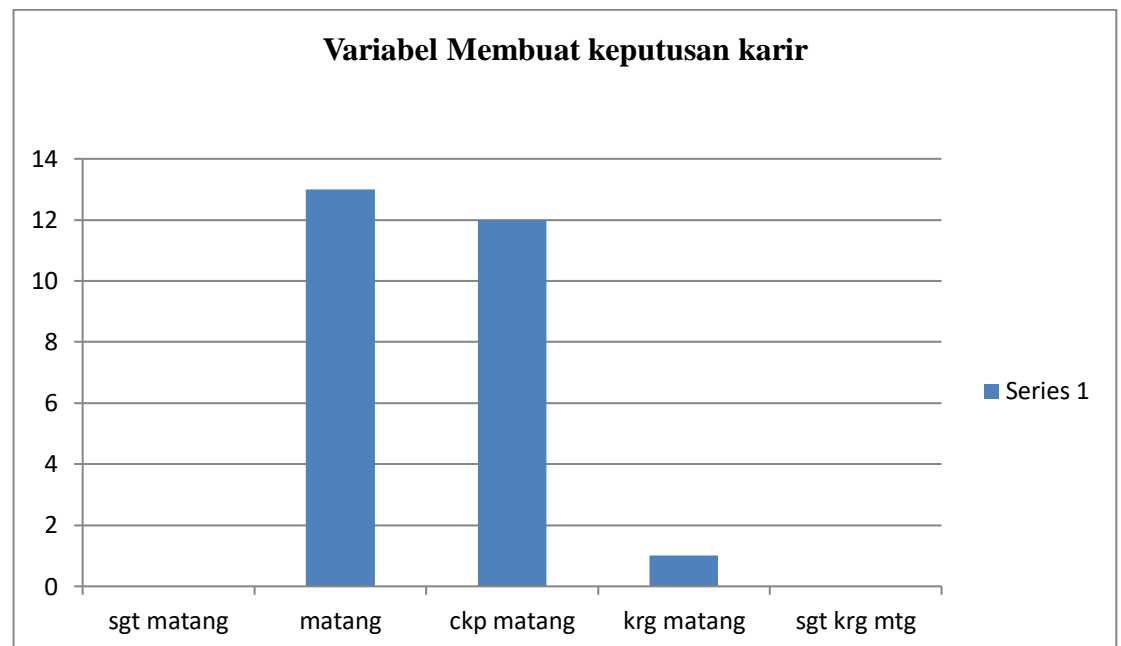
Pemahaman Karir Siswa			Frekuensi	Persentase (%)
No	Kategori	Klasifikasi		
1	Sangat matang	27 – 32	0	0
2	Matang	22 – 26	13	50
3	Cukup Matang	17 – 21	12	46
4	Kurang Matang	12 – 16	1	3
5	Sangat kurang matang	8 – 11	0	0
Total			26	100%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui persentase persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan tahun ajaran 2021/2022 pada sub variabel Membuat keputusan karir,

diperoleh data dari 26 orang responden, terdapat 13 orang siswa yang berada dalam kategori “Matang” dengan rata-rata sebesar 50%, 12 orang siswa dalam kategori “Cukup Matang” dengan rata-rata sebesar 46%, satu orang siswa dalam kategori “Kurang Matang” dengan rata-rata sebesar 3% dan dalam kosong dalam kategori “sangat matang” dan “sangatkurang matang”. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 4.5**

**Persepsi Siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap Pemahaman Karir  
Pada Sub Variabel Membuat keputusan karir**



**C. Pembahasan**

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Dalam psikologi persepsi juga dapat diartikan sebagai proses perolehan, penafsiran, dan pengaturan informasi indrawi tentang orang lain. Apa yang diperoleh, ditafsirkan, dipilih, dan diatur adalah informasi indrawi dari lingkungan sosial serta menjadi fokusnya adalah orang lain

(Sarwono, 2011).

Menurut Telford (2008), persepsi adalah aktivitas mempersepsikan orang lain dan apa yang membuat seseorang dikenali. Melalui persepsi, individu berusaha mencari tahu tentang orang lain. Persepsi juga dapat diartikan pembelajaran terhadap bagaimana individu membentuk kesan dan membuat kesimpulan tentang orang lain.

Karir merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang diduduki oleh manusia. Karir juga merupakan identitas dari manusia tersebut, karena dalam beberapa hal tertentu karir yang dijabat oleh manusia bisa meningkatkan derajat manusia itu sendiri. Karir yang dikerjakan dengan senang hati dan memiliki pendapatan tinggi merupakan cita-cita setiap manusia, karena manusia akan merasa derajatnya akan naik jika jabatan yang didudukinya juga tinggi. Karir merupakan suatu kata yang biasanya digunakan untuk suatu posisi atau jabatan pada seseorang.

Selain itu menurut Gibson dkk (dalam Budi Sutirno, 2013: 4) merumuskan karir “sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus Universitas berkelanjutan. Dengan demikian karir seseorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami karir adalah keseluruhan sikap dan perilaku individu yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja individu tersebut, dimana dalam hal ini individu melibatkan rangkaian pilihan dan kesempatan. tujuan karir diantaranya sebagai berikut:

Pemenuhan kebutuhan, karir dan pekerjaan tidak dapat dipisahkan dengan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup yang mendasar bagi diri seseorang yaitu sandang, pangan dan papan. Tuntunan sosial masyarakat, semakin banyak tuntutan sosial masyarakat akan melahirkan peluang

kerja dan karir baru, sehingga berbagai kebutuhan yang dimaksud kesemuanya akan berimplikasi terhadap sebuah profesi baru. Mencari kepuasan psikologis, bekerja dan berkarir merupakan panggilan hidup yang akan membawa kepada terpenuhinya kebutuhan psikologis. Status sosial dimasyarakat, melalui sebuah pekerjaan yang digeluti oleh seseorang individu akan melahirkan kepercayaan diri, meningkatkan harkat dan status sosial dimasyarakat. Pembangunan, tujuan yang amat mendasar dari suatu pekerjaan adalah untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat. Setiap kelahiran sebuah profesi akan berimplikasi terhadap sebuah kemajuan dan pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Karir atau pekerjaan merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya, karena dengan memiliki karir yang Baik masa depan orang ini akan terjamin. Banyak alasan untuk mengapa seseorang dengan begitu semangatnya untuk mencapai karir yang tinggi dan layak, serta menjamin kebahagiaan dimasa depannya atau dimasa tuanya nanti. Menurut Hadiarni dan Irman (2009: 20 - 22) yang menjadi Sedangkan dalam hal pemahaman karir sendiri terdiri dari kata pemahaman dan karir yang mana, pemahaman berasal dari kata “Faham” yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Sedangkan menurut Sudijono (2006: 50), pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Lebih lanjut, Santrock (2010: 468) menjelaskan pemahaman ke dalam kawasan kognitif, yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Sehingga pemahaman, diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan dapat menerangkannya dengan kalimat mereka sendiri. Yang termasuk dalam kemampuan ini antara lain, menjelaskan, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, memprediksi, menyimpulkan, merencanakan.

Menurut Super (dalam Sukardi, 2000: 17), pemahaman karir adalah pribadi untuk pengembangan kesatuan dan gambaran diri serta perannya dalam



dunia kerja. Sedangkan menurut Tolbert (dalam Sukardi, 1984: 69), pemahaman karir adalah suatu program yang di susun untuk membantu perkembangan anak supaya paham akan dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam menentukan keputusan karir dan mendapatkan pekerjaan. Pada dasarnya individu harus mempunyai kemampuan dalam menentukan pilihan karirnya dengan mengetahui individu tersebut menyukai/aktifitas tertentu, yang kemudian melahirkan suatu minat karir yang pada gilirannya menumbuhkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan tipe-tipe kepribadiannya.

Dari beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pemahaman karir meliputi pemilihan pekerjaan yang sesuai kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan seperti pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan keadaan dirinya dan dapat meningkatkan kehidupan dan masa depannya.

Tujuan pemahaman karir salah satunya adalah untuk membantu siswa atau peserta didik dalam mengetahui karir yang cocok dengan dirinya. Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2006: 647) menjelaskan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut adalah: a) nilai-nilai kehidupan (*values*), b) taraf intelegensi. c) bakat khusus, d) minat, e) sifat-sifat, f) pengetahuan, g) keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal dari individu yang mempengaruhi perkembangan karir adalah: a) masyarakat, b) keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, c) status sosial ekonomi keluarga, d) pengaruh dari keluarga besar atau keluarga inti, e) pendidikan sekolah, f) pergaulan dengan teman sebaya, g) tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, yang mempersiapkan individu untuk diterima dan berhasil pada jabatan tertentu.

Ada beberapa aspek yang terkait dengan pemahaman karir yaitu,

perencanaan karir, *eksplorasi* karir, pengambilan keputusan, konsep dasar mengenai pekerjaan yang ingin ditekuni dan konsep informasi mengenai kelompok pekerjaan yang diinginkan, dan dalam hal pemahaman karir individu diharuskan untuk mengetahui dan memahami hal yang berkaitan dengan aspek-aspek pemahaman karir, guna mencapai karir yang diinginkan. Pemahaman siswa yang berkaitan dengan dunia karir yang berupa penguasaan siswa tersebut mengenai informasi karir, yang mana dalam hal pemahaman karir ada beberapa aspek yang berkaitan dengan pemahaman karir, baik itu berupa perencanaan karir yang berkaitan dengan intensitas individu dalam menacari pengetahuan dan informasi karir, *Eksplorasi* karir yang berkaitan tentang sikap seseorang dalam menggunakan sumber daya dalam hal pencarian informasi karir, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memanfaatkan informasi karir yang baik dalam hal perencanaan karir, konsep informasi mengenai pekerjaan dan konsep informasi mengenai kelompok pekerjaan yang diinginkan.

Individu yang memiliki pemahaman karir pada dirinya biasanya memiliki beberapa tanda, baik dari sikap, tingkah laku, serta hal-hal yang dilakukannya untuk memiliki pemahaman karir yang baik. Crites (dalam Devi Jatmika, 2015: 189) menjelaskan individu yang memiliki pemahaman karir ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut:

- 5) Meningkatkan pengetahuan mengenai diri
- 6) Meningkatkan pengetahuan tentang pekerjaan
- 7) Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan
- 8) Meningkatkan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa individu yang memiliki pemahaman karir memiliki 4 tanda atau ciri yaitu *pertama*, meningkatkan pengetahuan mengenai diri, maksudnya individu yang memiliki

pemahaman karir akan lebih memahami dirinya sendiri dengan baik terkait kelemahan dan kelebihan dirinya, sikapnya, minatnya, bakatnya dan sebagainya. *Kedua*, meningkatkan pengetahuan tentang pekerjaan, maksudnya individu akan meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai dunia pekerjaan, terkait syarat-syarat bekerja disuatu bidang pekerjaan, kelebihan dan kelemahan bekerja disuatu bidang pekerjaan dan sebagainya. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan, maksudnya setelah individu mengetahui dan memiliki pemahaman akan dirinya sendiri serta pengetahuan dan pemahaman akan dunia pekerjaan, individu akan mulai untuk memilih satu jenis pekerjaan yang diketahuinya yang disesuaikan dengan keadaan dirinya secara realistis dan tanpa keraguan. *Keempat*, meningkatkan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan, maksudnya setelah individu memilih satu jenis pekerjaan yang diinginkannya individu akan mulai merencanakan langkah-langkah untuk mencapai karir yang telah dipilihnya.

Bersumber pada hasil riset terpaut pemahaman karir siswa kelas VIII di SMPN 1 Rao Selatan, yang jadi ilustrasi dalam riset ini merupakan 26 orang siswa yang diberikan angket dengan 32 item statement terpaut persepsi siswa terhadap pemahaman karir. Pada sub variabel pemahaman karir bisa dilihat kalau dari 26 orang siswa yang jadi ilustrasi riset pada biasanya terletak pada jenis matang sebanyak 13 orang siswa, cukup matang sebanyak 12 orang siswa dan kurang matang sebanyak 1 orang siswa. Perihal ini memperlihatkan kalau masih terdapat siswa yang belum memiliki pemahaman karir yang baik, yang jadi permasalahan siswa dalam pemahaman karirnya sebagaimana penemuan Devi Jatmika (2015: 195) merupakan “belum mempunyai pengalaman, bimbang dalam memastikan opsi, kekurangan kebutuhan finansial, merasa kompetensi yang dipunyai belum mencukupi, permasalahan dalam manajemen waktu, serta keyakinan diri yang kurang”. Masalah-masalah semacam inilah yang menimbulkan mayoritas siswa tidak memiliki persepsi siswa terhadap

pemahaman karir yang baik.

Persepsi siswa terhadap pemahaman karir pada sub variabel eksplorasi karir bisa dilihat kalau dari 32 orang siswa yang jadi ilustrasi riset pada biasanya terletak pada jenis matang ialah 13 orang siswa, namun terdapat pula yang masih terletak pada jenis lumayan matang ialah 12 orang siswa. Perihal ini memperlihatkan kalau masih terdapat siswa yang belum melaksanakan ekplorasi terhadap karir yang diinginkannya, maksudnya siswa belum berupaya mencari informasi- informasi tentang dunia kerja yang diinginkannya. Bagi Mutiara serta Dian( 2017: 304) salah satu aspek yang pengaruhi pemahaman karir merupakan sokongan orang tua.

Orang tua adalah yang berperan dalam membagikan data yang berkaitan dengan karir kepada anak, penuhi seluruh sarana yang diperlukan anak dalam mendukung anak dalam mencapai karirnya, berikan kesempatan bagi anak untuk belajar, memberikan contoh, berbagi pengalaman, memberikan motivasi, reward, persetujuan, atensi, memahami kondisi yang dirasakan anak, serta orang tua memberikan penguatan rangsangan emosi yang bersifat positif serta memberikan pengakuan emosi negatif terpaut dengan usaha anak dalam mengambil keputusan karir di masa depannya.

Berdasarkan pada pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan persepsi siswa terhadap pemahaman karirnya, hal ini disebabkan orang tua adalah orang terdekat yang dimiliki oleh siswa, terlebih dimasa pertumbuhannya. Dari orang-orang terdekatlah siswa hendaknya diperoleh informasi yang berguna dalam mencapai karir yang diinginkannya. Sarana penunjang yang diberikan oleh orang tua pula hendak menunjang siswa dalam bisa mengeksplor bermacam informasi-informasi mengenai karir yang diinginkannya, semacam buku yang bisa digunakan siswa dalam mencari karir yang diinginkannya.

Persepsi siswa terhadap pemahaman karir pada sub variabel data tentang

dunia kerja bisa dilihat kalau dari 26 orang asiswa yang jadi ilustrasi riset pada biasanya terletak pada jenis matang ialah 13 orang siswa, terdapat yang terletak jenis sangat matang ialah 12 orang siswa, hal ini memperlihatkan kalau masih terdapat siswa yang belum mempunyai pengetahuan serta uraian tentang dunia pekerjaan yang diinginkannya. Bagi Rice( dalam Ahmad Saifuddin, 2018: 23) salah satu aspek yang pengaruhi Persepsi siswa terhadap pemahaman karir merupakan orang tua.“ orang tua merupakan *role fashion* untuk anak. Harapan orang tua terhadap anak hendak pengaruhi atensi, kegiatan serta nilai individu, yang setelah itu pengaruhi opsi karier anak”. Siswa hendaknya mengenali sesuatu pekerjaan yang cocok dengan jurusan diambilnya kala terletak diperguruan besar, dan hendaknya siswa menguasai tugas dari pekerjaan tersebut. Maka karena hendaknya sedari dini siswa sudah mengambil sekolah dan jurusan yang sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan kemampuannya.

Persepsi siswa terhadap pemahaman karir pada sub variabel membuat keputusan karir bisa dilihat kalau dari 26 orang siswa yang jadi ilustrasi riset pada biasanya terletak pada jenis matang ialah 13 orang siswa, terdapat pula yang terletak pada jenis lumayan matang ialah 12 orang siswa, serta masih terdapat pula yang terletak pada jenis kurang matang ialah 1 orang siswa. Perihal ini memperlihatkan kalau masih terdapat siswa yang tidak dapat mengambil suatu keputusan terhadap karir yang hendak dijalannya pada waktu yang hendak tiba. Bagi Lucas( dalam Titis serta Pambudi, 2013: 7) salah satu aspek yang pengaruhi persepsi siswa terhadap pemahaman karir merupakan aspek emosional,“ secara spesial, aspek emosional semacam harga diri rendah, neurotisme, serta kecemasan sudah memberikan andil dalam keraguan untuk memilah karir”. Kecemasan kelewatan yang dimiliki oleh siswa pastinya hendak berakibat pada pengambilan keputusan siswa, semacam siswa yang takut tidak hendak memperoleh sekolah yang diinginkan setelah lulus sekolah. Perihal ini

pasti saja memperlihatkan kalau siswa tidak dapat mengambil keputusan yang benar terhadap karirnya, sebab tidak terdapat pertimbangan tertentu yang dicoba oleh siswa dalam mengambil suatu keputusan terhadap karirnya pada waktu yang hendak tiba. Keputusan karir yang hendak diambil oleh siswa pastinya butuh banyak pertimbangan yang wajib dicoba, sehingga pekerjaan yang diambil oleh siswa cocok dengan jurusan serta bakat yang dimilikinya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erwita Ika Violina tahun 2015 penelitian berjudul “Perbedaan Kematangan Karir Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ditinjau dari Gaya Pembuatan Keputusan dan Jenis Kelamin” mendapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan tingkat kematangan karir mahasiswa berada pada kategori tinggi, tingkat kematangan karir siswa berdasarkan gaya pembuatan keputusan berada pada kategori tinggi dan cukup, dan tingkat kematangan karir mahasiswa berdasarkan jenis kelamin berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat kematangan karir ditinjau dari gaya pembuatan keputusan dengan tingkat kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anselmus A. Abi tahun 2019 penelitian berjudul “Tingkat Kematangan Karier Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Semester VII Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2014)” mendapatkan kesimpulan bahwa tingkat kematangan karir mahasiswa berada pada kategori sangat matang sebanyak 69% dan sebanyak 31% berada pada kategori sedang.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut sama halnya dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa rata – rata tingkat kematangan persepsi siswa terhadap pemahaman karir berada pada kategori baik atau matang, tetapi masih ada kematangan persepsi siswa terhadap pemahaman karir yang berada pada kategori cukup atau sedang. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya yaitu orang tua, dukungan dan harapan tinggi yang dimiliki oleh orang

tua akan mempengaruhi siswa dalam proses dan mengambil sebuah pilihan terkait karirnya dimasa yang akan datang.

Pada riset yang dicoba oleh Erwita Ika Violina tahun 2015 riset bertajuk“ Perbandingan Pemahaman Karir Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Fakultas Ilmu Pembelajaran Universitas Negara Padang ditinjau dari Style Pembuatan Keputusan serta Tipe Kelamin” memperoleh kesimpulan kalau secara totalitas tingkatan pemahaman karir mahasiswa terletak pada jenis besar, tingkatan pemahaman karir mahasiswa bersumber pada style pembuatan keputusan terletak pada jenis besar serta lumayan, serta tingkatan pemahaman karir mahasiswa bersumber pada tipe kelamin terletak pada jenis besar. Tidak ada perbandingan secara signifikan antara tingkatan pemahaman karir ditinjau dari style pembuatan keputusan dengan tingkatan pemahaman karir ditinjau dari tipe kelamin. Berikutnya riset yang dicoba oleh Anselmus A. Abi tahun 2019 riset bertajuk“ Tingkatan Pemahaman Karier Siswa( Riset Deskriptif Pada Mahasiswa Semester VII Program Riset Tutorial serta Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2014)” memperoleh kesimpulan kalau tingkatan pemahaman karir mahasiswa terletak pada jenis sangat matang sebanyak 69% serta sebanyak 31% terletak pada jenis lagi.

Bersumber pada kedua riset tersebut sama halnya dengan riset yang penulis jalani kalau rata– rata tingkatan persepsi siswa terhadap pemahaman karir terletak pada jenis baik ataupun besar, namun masih terdapat Persepsi siswa terhadap pemahaman karir yang terletak pada jenis lumayan ataupun kurang. Perihal ini diakibatkan sebab sebagian aspek, salah satunya ialah orang tua, sokongan serta harapan besar yang dipunyai oleh orang tua hendak pengaruhi siswa dalam proses serta mengambil suatu opsi terpaut karirnya pada waktu yang hendak tiba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi siswa SMPN 1 Rao Selatan terhadap pemahaman karir tahun ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan, persepsi siswa terhadap pemahaman karirnya termasuk kategori matang pada masing-masing sub variabel yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, informasi tentang dunia kerja, dan membuat keputusan karir. Disamping itu masih ada siswa yang persepsi terhadap pemahaman karirnya termasuk kategoricukup matang pada setiap setiap sub variabel dan kategorikurang matang pada subvariabel membuat keputusan karir.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh tentu akan mempunyai arah tindak lanjut. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang persepsi siswa terhadap pemahaman karir serta aspek-aspek yang terkandung di dalam pembahasannya.

Selanjutnya sesuai dengan hasil yang telah peneliti temukan maka akan bisa menjadi sumber bagi guru BK disekolah untuk meningkatkan kembali persepsi siswa terhadap pemahaman karir siswa misalnya dengan memberikan layanan kepada siswa baik itu bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan tentang persepsi siswa SMPN 1 Rao Selata terhadap pemahaman karir, maka ada hal yang peneliti sarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kembali persepsi terhadap pemahaman karir, yaitu dengan lebih sering ,mencari informasi yang berkaitan



dengan karir baik itu melalui media elektronik atau dengan bertanya kepada orang yang dirasa paham akan hal tersebut.

Peneliti sarankan kepada pihak sekolah terlebih guru BK untuk mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menunjang persepsi siswa terhadap pemahaman karir baik itu berupa mengundang narasumber-narasumber terkait pembahasan karir atau mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah ke meningkatkan persepsi siswa terhadap pemahaman karir.

Saran untuk orang tua siswa untuk lebih memperhatikan persepsi siswa terhadap pemahaman karir, dan lebih meningkatkan persepsi terhadap pemahaman karir siswa, baik itu dengan menunjang fasilitas siswa dalam mencari informasi tentang karir, atau memberi bimbingan terkait karir jika dirasa mampu dalam hal itu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badudu, J. S. (2000). *Membina Remaja*. Bandung: Pustaka Prima.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Dinar, M.L, Mungin E. W dan Imam Tadjri. (2013). “*Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa*” [online]. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/1230/1> 189.
- Djuwita, Efriyani. (2004). *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai dengan Piaget dan Kohlberg*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Hadiarni dan Irman. (2009). *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press
- Hamzah, Amir. (2019). *Kematangan Karir Teori dan Pengukurannya*. Malang: CV Literasi Nusantara
- Hanafi, A. H. 2015. *Metodologi Penelitian Kependidikan*. Bandung: STAIN Batusangkar Press.
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Herin, Mutiara & Sawitri, Dian Ratna. 2017. Dukungan Orang Tua dan Kematangan Karir Pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga. *Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6(1), 301-306*.
- Herawati, Yetti. (2010). Program BK dalam Mengembangkan Kematangan Karir Siswa dalam Studi Pengembangan Kematangan karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Pelajaran 2009/2010). *Jurnal Penelitian*. Bandung: FIB Universitas Pendidikan Indonesia. Jatmika, Devi. 2015. Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psibernetika. Vol. 8 No. 2 Oktober 2015*
- Lestari, T.N & Rahardjo, Pambudi. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwoketo yang Sedang Menempuh Skripsi. *PSYCHO IDEA, Tahun 11. No.2, Juli 2013 ISSN 1693-1076*
- Mukhtar, Budi Amin, A., & Yusuf, S. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(1), 25–26*.
- Nasution. (2006). *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Kecana. Jakarta.

- Nurkencana, Wayan. (1993). *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nursalim, Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- Oktaviana T.A (2008). Program bimbingan untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*. FIP-UPI.
- Sharf, Rhicard S. (2006). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Canada: Thomson Wadworth.
- Priyanto, Dwi. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Zifatama Publishing
- Richard. (2008). *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, Ahmad. (2018). *Kematangan Karir Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J.W. 2010. *Remaja (Edisi Kesebelas)*. Jakarta: Erlangga
- Setiyowati, Eny. (2015). Hubungan Efektifitas Bimbingan Karir Dan Orientasi Masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Baja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja
- Dewa K.S. (1989). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukardi, D.K. (2000). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Mamat. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sutrino, Budi. (2013). Perencanaan Karir SMK ( Sebuah Modul Berbasis Pengembangan Soft – Skill). *Jurnal Varia Pendidikan, Vol. 25. No. 1, Juni 2013*
- Umar, Husein. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo.
- Walgito, Bimo. (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Jogjakarta: CV Andi Offset.
- Wiguna, P.T. (2018). Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon Tahun Ajaran 2017/2018). *Skripsi*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.

Jakarta: PT.Grasindo.

Winkel, W.S., & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan Karir Di Institusi Pendidikan*.

Yenti, Wira Marda. (2016). *Peningkatan Kecerdasan Emosional Dalam Mengurangi KDRT Melalui Layanan Informasi di Nagari Baringin*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Batusangkar.

Muri Yusuf. (2014). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*". Jakarta : prenadamedia group.

Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. PT. Fajar Interpretama Mandiri.

## Kisi-kisi Angket

### Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Rao Selatan

Pemahaman karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman karir menurut Super (dalam Sharf, 2006:182-183), yang mencakup aspek-aspek pemahaman karir dalam empat tahap yaitu perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career eksplorasi*), informasi tentang dunia kerja (*world of work information*), dan membuat keputusan karir (*career decision making*).

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		JML
			Positif	Negatif	
Pemahaman Karir	Perencanaan Karir	Mempersiapkan diri untuk membuat pilihan karir (sekolah lanjutan)	1,24	9,22	4
		Memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pilihan karir yang diinginkan (sekolah lanjutan)	10,16	13,14	4
	Eksplorasi karir	Mencari informasi karir (sekolah lanjutan) dari berbagai sumber	6, 28	25, 20	4
		Mengetahui jenis pekerjaan yang diinginkan	3,26	15,31	4
	Informasi tentang	Memiliki pengetahuan mengenai sekolah	11,21	27, 4	4

dunia kerja	lanjutan yang diinginkan			
	Memiliki pemahaman akan sekolah lanjutan yang diinginkan	5, 30	17, 23	4
Membuat keputusan karir	Mengetahui cara membuat keputusan karir	7, 32	12, 19	4
	Mengetahui hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan karir	18, 29	8, 2	4
<b>Jumlah</b>		16	16	32

## ANGKET

### PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS VIII SMPN 1 RAO SELATAN

(Tahun Ajaran 2021/2022)

#### 1. Biodata Pengisi

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Tanggal pengisian :

#### 2. Petunjuk Pengisian

- Isilah terlebih dahulu identitas ananda pada tempat yang telah tersedia
- Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan yang terkait dengan memahami karir
- Isi dengan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda yang sesungguhnya, dengan memilih salah satu pernyataan yang tersedia
- Data dan hasil dari jawaban ananda berikan tidak akan mempengaruhi nilai yang ananda dapatkan, hasil dari jawaban yang ananda berikan hanya akan digunakan untuk penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

**Selamat Mengerjakan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya belajar sungguh-sungguh				
2.	Saya mempersiapkan sekolah lanjutan setelah SMP ini.				
3.	Saya memilih pendidikan lanjutan sesuai dengan bakat saya.				
4.	Saya mencari informasi				

	tentang sekolah lanjutan menggunakan media cetak				
5.	Saya belajar dengan rajin agar dapat mencapai cita-cita saya.				
6.	Saya bertanya dari orang lain tentang sekolah lanjutan.				
7.	Saya sudah mengetahui jenis jenis sekolah lanjutan.				
8.	Saya mengetahui alasan saya harus masuk sekolah itu				
9.	Saya mengetahui alasan orang lain berhenti dari sekolah				
10.	Saya mengetahui untuk meraih pekerjaan harus dengan bekerja keras				
11.	Saya sudah mengetahui tugas dari pekerjaan yang saya inginkan di masa depan				
12.	Saya mengetahui bagaimana cara bersikap ketika bekerja nanti				
13.	Saya bertanya pada orang lain bagaimana proses pembelajaran disekolah lanjutan				
14.	Saya yakin dapat belajar sesuai dengan bakat dan pilihan saya				
15.	Saya sudah mengetahui syarat masuk ke sekolah lanjutan				



	yang saya inginkan				
16.	Saya mengetahui apa kelemahan saya				
17.	Saya mengetahui kelebihan saya				
18.	Saya tidak lupa melaksanakan ibadah agar mendapat kemudahan dalam mencapai cita-cita				
19.	Saya mengetahui mencari pekerjaan itu tidak mudah				
20.	Saya memanfaatkan media internet untuk mencari informasi tentang pekerjaan				
21.	Saya mengetahui alasan orang lain mengambil pekerjaan itu				
22.	Saya mengetahui apa yang membuat orang lain gagal bekerja				
23.	Saya mengetahui apa yang harus dilakukan setelah mengisi angket ini				
24.	Saya bisa mengambil kesimpulan dari mengisi angket ini				
25.	Saya meminta orang tua saya untuk membelikan buku tentang karir				
26.	Saya merasa bingung dengan				

	informasi tentang karir yang saya dapat				
27.	Saya mengetahui kelebihan sekolah lanjutan yang saya inginkan				
28.	Saya sudah memberitahukan orang tua saya, tentang cita-cita saya				
29.	Saya mengetahui bagaimana cara orang lain untuk sukses				
30.	Saya mencari informasi tentang tokoh-tokoh yang sukses				
31.	Saya mengetahui ketika bekerja juga harus berbuat baik kepada teman di tempat kerja				
32.	Saya mengetahui di sekolah lanjutan harus berbuat baik kepada guru dan teman				

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**PEMAHAMAN KARIR SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 RAO**  
**SELATAN**

**Petunjuk:**

1. Berikan penilaian dan sasaran bapak/ibu dengan cara memberikan silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator perlu memberikan contoh khusus demi perbaikan angket, mohon ditulis pada kolom angket atau langsung pada naskah.

No	Penilaian			Saran	
	A	B	C		
1	A	B	C		
2	A	B	C		
3	A	B	C		
4	A	B	C		
5	A	B	C		
6	A	B	C		
7	A	B	C		
8	A	B	C		
9	A	B	C		
10	A	B	C		
11	A	B	C		
12	A	B	C		
13	A	B	C		
14	A	B	C		
15	A	B	C		
16	A	B	C		

**Kriteria Penilaian:**

A= Valid tanpa revisi  
 B= Valid dengan revisi  
 C= Tidak valid

**Keterangan Saran:**

1. Perbaikan pada butir instrumen
2. Penambahan atau pengurangan pada butir angket

Saran-saran khusus/ pendapat validator .....	Batusangkar, Juni 2022 Validator     <u>Desri Jumiarti, M.Pd., Kons</u> NIP. 19881230 201903 2 012
--	---

20	A	B	C		
21	A	B	C		
22	A	B	C		
23	A	B	C		
24	A	B	C		
25	A	B	C		
26	A	B	C		
27	A	B	C		
28	A	B	C		
29	A	B	C		
30	A	B	C		
31	A	B	C		
32	A	B	C		
33	A	B	C		
34	A	B	C		
35	A	B	C		
36	A	B	C		
37	A	B	C		
38	A	B	C		
39	A	B	C		
40	A	B	C		

**Kriteria Penilaian:**

A= Valid tanpa revisi

B= Valid dengan revisi

C= Tidak valid

**Keterangan Saran:**

1. Perbaikan pada butir instrumen

2. Penambahan atau pengurangan pada butir angket

Saran-saran khusus/ pendapat validator

Batusangkar, Juni 2022

1) Tentukan dulu karir yg di maksud  
Apakah karir yg sama sup / gm?

Validator

2) Hindari dua pernyataan dan  
satu pernyataan!

3) gunakan bahasa yg mudah  
& mengartik responden (SMP)

4) Antara pernyataan (+) dan (-)  
jangan hanya membalik  
pernyataan!

5) Cek kumentar di sklam!

Desri Jumiarti, M(Pd), Kons  
NIP.1988123020 1903 2 01 2

#### D. Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Karir

Pemahaman karir adalah hal yang berkaitan dengan cara seseorang dalam hal mengerti suatu hal, adapun menurut Badudu dalam Nursalim (2013), kata paham berarti mengerti, sedangkan untuk arti dari pemahaman adalah hal, cara, hasil kerja memahami. Sedangkan menurut Sudijono (2006:50), pemahaman atau yang biasa disebut dengan (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diingat dan diketahui.

Beberapa aspek yang terkait dengan pemahaman karir yaitu, perencanaan karir, *eksplorasi* karir, pengambilan keputusan, konsep dasar mengenai pekerjaan yang ingin ditekuni dan konsep informasi mengenai kelompok pekerjaan yang diinginkan, dan dalam hal pemahaman karir individu



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 RAO SELATAN**

Alamat : Jl. Raya Padang-Medan Air Hangat Kecamatan / Rao Selatan Kabupaten Pasaman (Kode Pos : 26353)



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/ 302 /SMP.1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. BUDI SETIAWAN, M.Pd  
NIP : 19671023 199702 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Rao Selatan  
Alamat : Air Hangat Kecamatan Rao Selatan  
Kabupaten Pasaman Kode Pos 26353

Menerangkan bahwa :

Nama : NURIANA SAPUTRI  
NIM : 1830108057  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Pendidikan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Rao Selatan dengan Judul Penelitian "**Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rao Selatan**" dari tanggal 14 Juni s.d. 14 Juli 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.



Air Hangat, 15 Juli 2022  
Kepala Sekolah,

**Drs. BUDI SETIAWAN, M.Pd**  
NIP. 19671023 199702 1 001

**TABEL TABULASI HASIL PENELITIAN**

NO	AL RESPON	PERNYATAAN/PERTANYAAN (NO ITEM)																																JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	TH	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	103
2	PA	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	106	
3	MYM	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	104	
4	D	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	96
5	NM	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	105
6	L	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101	
7	I	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	96	
8	K	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	100
9	EY	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	95	
10	WNS	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	80	
11	WHD	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	103	
12	IJ	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	93	
13	AFD	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	84
14	MR	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	3	3	4	78
15	AS	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	76
16	ZHR	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	1	1	4	4	79
17	HF	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	1	1	2	2	2	3	80
18	MAF	3	1	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	82	
19	MG	2	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	23	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	4	3	2	2	103
20	AS	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	89
21	MAF	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	91
22	I	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	68
23	AW	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	3	2	85
24	RF	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	82
25	MF	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	84
26	RFH	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	84
JUMLAH																																		2347